

**LAPORAN DEKAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
TAHUN 2021**



DAFTAR ISI

Kata Pengantar	I
BAB 1_PENDAHULUAN	1
1.1 Gambaran Umum Organisasi	1
1.2 Dasar Hukum Pembentukan Organisasi	3
1.3 Tugas Pokok Dan Fungsi Serta Struktur Organisasi	6
1.4 Permasalahan Utama Yang Dihadapi Organisasi	24
BAB II_PERENCANAAN KINERJA	38
2.1 Visi	38
2.2 Misi	38
2.3 Tujuan	38
2.4 Sasaran	39
BAB III _AKUNTABILITAS KINERJA	57
3.1 Peningkatan Kualitas Pendidikan	57
3.2 Peningkatan Kualitas Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat	58
3.3 Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia	61
3.4 Peningkatan Sarana Dan Prasarana	62
BAB IV _Capaian Kinerja	72
4.1 Indikator Kinerja Utama	72
4.2 Target Kinerja 2021	77
BAB V Penutup	85

LAMPIRAN

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang diberikan sehingga penyusunan Laporan Kinerja Dekan FISIP UB Tahun 2021 dapat diselesaikan. Teriring doa dan berkat karunia Allah pula masa jabatan saya sebagai pimpinan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik Universitas Brawijaya (Dekan FISIP UB periode 2021-2025) telah memasuki tahun ke-empat. Selama kurun waktu tersebut, berbagai upaya untuk mewujudkan visi FISIP UB 'menjadi fakultas unggul berstandar internasional dan berjiwa entrepreneur di bidang sosial dan politik masih terus dilakukan. Pencapaian menuju visi tersebut telah cukup menggembirakan. Buku Laporan Kinerja ini disusun sebagai wujud pertanggung jawaban Dekan atas hasil kerjanya dalam menjabat dan didasarkan kepada evaluasi terhadap rencana strategis yang telah disusun.

Dalam laporan ini, data-data dari setiap kegiatan dievaluasi untuk melihat perkembangannya dan kemudian diharapkan dapat digunakan untuk merumuskan usulan perbaikan program fakultas ke depan. Data-data dalam buku ini dikumpulkan dari laporan tahunan FISIP UB mulai tahun 2020-2021, serta data-data yang dikumpulkan di setiap unit kerja. Penyusunan Laporan Kinerja ini dibuat selaras dengan format pedoman laporan kinerja yang ditetapkan universitas, serta disusun untuk lebih memberikan gambaran yang lebih menyeluruh tentang perkembangan fakultas saat ini. Pepatah mengatakan 'tiada gading yang tak retak', maka sebaik apapun buku ini dipersiapkan, apabila masih ada kesalahan dan kekurangan yang tidak disengaja, saya bersama tim penyusun memohon maaf yang sebesar-besarnya. Semoga buku ini berguna bagi pengembangan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya ke depan.

Segala kemajuan yang telah dicapai oleh FISIP UB selama masa jabatan saya, dapat terwujud karena kerja keras kita bersama dan sebagai wujud ibadah kita dan tanggungjawab kita terhadap cita-cita mulia untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Pada kesempatan ini saya selaku Dekan yang telah menjalankan tugas selama kurang lebih 4 tahun mohon maaf apabila ada hal-hal yang kurang berkenan di hati di bawah kepemimpinan saya, bahkan mungkin ada janji yang belum terpenuhi, untuk semua hal itu mohon kiranya dimaafkan.

Terakhir, saya berharap laporan ini akan menjadi pedoman untuk pengembangan Fisip UB ke depan dan saya menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam berbagai proses kemajuan Fisip UB.

Malang, Desember 2021

Dekan



[Handwritten signature]
Dr. Sholih Mu'adi, SH., M.Si.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Organisasi

akultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) saat ini terus bergerak maju selaras dan mengikuti arah kemajuan Universitas Brawijaya UB). Secara garis besar, arah pengembangan FISIP UB dimaksudkan untuk mendukung arah pengembangan UB menjadi universitas berkarakter kewirausahaan (*Entrepreneurial University*) dan menjadi *World Class Entrepreneurial University (WCEU)*. Secara historis Fisip UB berdiri sejak lahirnya Program Studi Sosiologi dan Program Studi Ilmu Komunikasi di UB berdasarkan ijin penyelenggaraan yang dikeluarkan Surat Keputusan (SK) Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional (Dirjen Dikti Depdiknas) Nomor 3545/D/T/2003 tertanggal 13 November 2003. Kelanjutan dari hal tersebut kemudian Rektor UB mengeluarkan SK Nomor: 002A/SK/2004 tertanggal 3 Pebruari 2004 untuk pembentukan Program Ilmu Sosial sebagai wadah bagi kedua program studi yang telah lahir di atas.

Selanjutnya pada tahun 2007, dibuka dua prodi baru, yaitu Program Studi Psikologi yang dibuka pada tanggal 22 Juni 2007 dan Program Studi Hubungan Internasional di bulan berikutnya, yaitu tanggal 6 Juli 2007. Dalam jangka waktu 4 tahun berikutnya, Program Ilmu Sosial telah meningkat statusnya menjadi Fakultas Ilmu Sosial. Peningkatan status ini ditandai dengan penerbitan Surat Keputusan Dikti yang dikeluarkan pada tanggal 29 Februari 2008 dengan SK Nomor: 536/D/T/2008 tentang Usul Pembukaan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Brawijaya. Untuk menindaklanjuti SK tersebut, Rektor melalui SK nomor: 090/SK/2008 tepatnya pada tanggal 8 April 2008 menetapkan pendirian Fakultas Ilmu Sosial Universitas Brawijaya (FIS UB), dengan 2 jurusan dan 4 program studi S1 yaitu Jurusan Sosiologi dengan Program Studi Sosiologi, Jurusan Ilmu Komunikasi dengan Program Studi Ilmu Komunikasi, Program Studi Psikologi, Program Studi Hubungan Internasional.

Seiring dengan mendesakannya kebutuhan masyarakat serta semakin

maraknya perkembangan dunia politik maka untuk mencetak pakar/akademisi dan praktisi dalam bidang tersebut, pada tanggal 6 Februari 2009 Fakultas Ilmu Sosial membuka prodi baru yaitu Program Studi Ilmu Politik dengan SK Dikti Nomor: 141/D/T/2009. Dengan bertambahnya prodi politik tersebut, Fakultas Ilmu Sosial (FIS) berubah nama menjadi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) yang ditetapkan dengan SK Rektor No. 102/SK/2009 tertanggal 8 April 2009. Di tahun 2010, FISIP memperoleh izin penyelenggaraan Program Studi Ilmu Pemerintahan melalui Surat Keputusan Mendiknas No. 259/D/O/2010 tertanggal 31 Desember 2010. Di tahun 2011, FISIP membuka program pasca sarjana, yang terdiri atas Program Magister Ilmu Komunikasi, Program Magister Ilmu-Ilmu Sosial, dan Program Doktor Sosiologi. Selanjutnya, di tahun 2018, sesuai dengan Peraturan Rektor Universitas Brawijaya No 20 tahun 2016 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) yang hanya mengakui 4 Jurusan, maka tiga program studi di lingkup FISIP UB, yaitu Prodi Ilmu Politik, Prodi Ilmu pemerintahan, dan Prodi Hubungan Internasional digabung ke dalam satu Jurusan, yaitu Jurusan Politik Pemerintahan dan Hubungan Internasional (PPHI). Dengan demikian, saat ini, FISIP UB telah memiliki 4 Jurusan dan sembilan program studi yang terdiri atas enam program S1, dua program S2, dan 1 program S3.

Untuk menjamin kualitas lulusannya FISIP UB telah mengakreditasi program studinya melalui Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dengan hasil yang memuaskan. Sampai dengan laporan ini disusun, telah terdapat 4 program studi yang terakreditasi A (PS-S1 Ilmu Komunikasi dan PS-S1 Ilmu Pemerintahan serta PS-S2 Ilmu Komunikasi dan PS-S3 Ilmu Sosiologi). Sementara itu program studi lainnya masih terakreditasi B (saat ini PS-S1 Sosiologi dan PS-S1 Ilmu Politik menunggu visitasi asesor BAN PT). Upaya peningkatan terus dilakukan oleh FISIP UB sehingga ke depan semua program studi terakreditasi A.

Demikian halnya untuk memacu kualitas dan reputasi akademiknya, salah satu program studi (PS-S1 Ilmu Komunikasi) diajukan untuk mendapatkan sertifikasi dari ASEAN University Network Quality Network (AUN QA). Visitasi untuk ini dijadwalkan akan dilakukan pada bulan Januari 2020. Diharapkan dengan proses ini, internasionalisasi Fisip UB secara institusional semakin kuat dan reputasi global juga dicapai.

Sesuai dengan Peraturan Rektor No. 16 tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Universitas Baruwija, maka disusun Laporan Kinerja Tahunan ini dalam rangka mewujudkan akuntabilitas unit kerja kepada pihak yang memberikan amanah sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis FISIP UB 2016-2020 dan kontrak kinerja antara Dekan dengan Rektorat Universitas Brawijaya.

1.2 Dasar Hukum Pembentukan Organisasi

Tabel 1. Dasar Hukum Pembentukan Organisasi

No	Program Studi	SK Pendirian	Tanggal	Pejabat Yang Menerbitkan SK
Sarjana (S1) dan Fakultas				
1.	Program Studi Sosiologi	No. 3545/D/T/2003	13 November 2003	Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Satryo Soemantri Brodjonegoro
2.	Program Studi Ilmu Komunikasi	No. 3545/D/T/2003	13 November 2003	Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Satryo Soemantri Brodjonegoro

3.	Program Ilmu Sosial sebagai wadah bagi Prodi Sosiologi dan Ilmu Komunikasi	No. 002A/SK/2014	3 Februari 2004	Rektor UB Prof. Bambang Goeritno., MS
4.	Program Studi Psikologi	No. 1504/D/I/2007	22 Juni 2007	Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Satryo Soemantri Brodjonegoro
5.	Program Studi Hubungan Internasional	No. 1621/D/T/2007	6 Juli 2007	Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Satryo Soemantri Brodjonegoro
6.	Fakultas Ilmu Sosial sebagai peningkatan status dari Program Ilmu Sosial	- SK Dikti No. 536/D/T/2008 , tentang Usul Pembukaan Fakultas Ilmu Sosial pada Universitas Brawijaya. - SK No. 090/SK/2008	1.29 Februari 2008 2. 8 April 2008	1. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Satryo Soemantri Brodjonegoro 2. Rektor UB. Prof. Yogi Sugito.,MS

7.	Program Studi Ilmu Politik	No. 141/D/T/2009	6 Februari 2009	Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Fasli Jalal
8	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik sebagai perubahan nama dari Fakultas Ilmu Sosial	No.102/SK/2009	8 April 2009	Rektor UB. Prof. Yogi Sugito.,MS
9.	Program Studi Ilmu Pemerintahan	No. 259/D/O/2010	31 Desember 2010	Menteri Pendidikan Nasional ANB. Direktur Jenderal Pendidikan tinggi, Djoko Santoso
MAGISTER (S2)				
1.	Ilmu Komunikasi	No. 23/D/O/2011	24 Januari 2011	Menteri Pendidikan Nasional ANB. Direktur Jenderal Pendidikan tinggi, Djoko Santoso

3.	Ilmu-ilmu Sosial	No. 419/E/0/2013	27 September 2013	Menteri Pendidikan Nasional ANB. Direktur Jenderal Pendidikan tinggi, Djoko Santoso
----	------------------	------------------	-------------------	---

DOKTOR (S3)				
1	Sosiologi	No. 418/E/0/2013	27 September 2013	Menteri Pendidikan dan Kebudayaan
				Republik Indonesia

1.3 Tugas Pokok dan Fungsi serta Struktur Organisasi

Tugas pokok dan fungsi serta struktur organisasi dijabarkan di dalam Peraturan Rektor No. 20 tahun 2016 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Universitas Brawijaya. Di level Fakultas, berdasarkan pasal 383 dalam Pertor No. 20 tahun 2016 menjelaskan bahwa dalam melaksanakan tugas, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
- b. Pelaksanaan penelitian untuk pengembangan Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
- c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- d. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika; dan

- e. Pelaksanaan urusan tata usaha.

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik terdiri dari sejumlah struktur dengan tugas pokok dan fungsi serta struktur sebagai berikut;

1. Senat Fakultas

1. Merumuskan baku mutu pendidikan, kebijakan akademik dan pengembangan fakultas;
2. Merumuskan kebijakan penilaian prestasi akademik, kecakapan dan kepribadian sivitas akademika;
3. Merumuskan norma, etika dan tolok ukur penyelenggaraan fakultas;
4. Menilai pertanggungjawaban dan pelaksanaan kebijakan, program dan anggaran yang telah ditetapkan oleh Dekan;
5. Mengusulkan pemberian gelar doktor kehormatan bagi seseorang yang memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan yang berlaku;
6. Memberikan pertimbangan dan persetujuan rencana anggaran pendapatan dan belanja fakultas yang diajukan oleh Dekan;
7. Memilih dan memberikan pertimbangan atas Dosen yang diusulkan mendapat tugas tambahan sebagai Dekan;
8. Memberikan pertimbangan untuk dosen yang diangkat sebagai Wakil Dekan, pejabat ditingkat Jurusan, Program Studi, dan pejabat lainnya;
9. Memberikan pertimbangan untuk dosen yang diusulkan menduduki jabatan fungsional akademik yang lebih tinggi;
10. Mengesahkan rincian tugas dan organisasi tata kerja ditingkat fakultas.

2. Dekan

1. Mengkoordinir penyusunan Rencana Strategis Fakultas berdasarkan Rencana Strategis Jurusan/Program Studi dengan mengacu pada Rencana Strategis Universitas;

2. Mengkoordinir penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Fakultas berdasarkan usulan jurusan/Program Studi dan unit kerja lain dibawah fakultas;
3. Mengkoordinir penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian, kepada masyarakat berdasarkan peraturan, kaidah, dan tolok ukur penyelenggaraan kegiatan akademik Universitas;
4. Memberikan pertimbangan kepada Rektor dalam pembinaan tenaga pendidik/dosen, peserta didik, dan tenaga kependidikan di Fakultas;
5. Membina hubungan dengan alumni, lingkungan Fakultas dan masyarakat umum;
6. Melaporkan secara berkala kepada Senat Fakultas mengenai kemajuan Fakultas;
7. Menyusun dan menyampaikan laporan tahunan kepada Rektor dengan persetujuan Senat Fakultas;
8. Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan penjaminan mutu di Fakultas;
9. Mengusulkan pengangkatan dan pemberhentian tenaga pendidik/dosen dan tenaga kependidikan kepada Rektor;
10. Mengusulkan pengangkatan Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, dan Ketua Program Studi kepada Rektor berdasarkan hasil rapat jurusan;
11. Mengusulkan pengangkatan pimpinan unit yang berada dibawahnya kepada Rektor;
12. Menyampaikan usul pengangkatan Guru Besar Fakultas kepada Rektor berdasarkan rapat Senat Fakultas;
13. Mengusulkan pendirian dan pembubaran dan/atau penggabungan Jurusan/Program Studi, unit pelaksana akademik lainnya berdasarkan persetujuan Senat Fakultas kepada Rektor;
14. Menyampaikan Laporan Tahunan dalam rapat terbuka Senat Fakultas.

3. Wakil Dekan Bidang Akademik

1. Menyusun rencana dan program kerja fakultas di bidang pendidikan, pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
2. Menyusun rencana, pelaksanaan dan pengembangan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama;
3. Menelaah peraturan dibidang akademik untuk penjabaran pelaksanaannya;
4. Menyusun rencana pembukaan program studi baru diberbagai strata;
5. Menyusun kebijaksanaan teknis dibidang pendidikan dan pengajaran penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama;
6. Menyusun petunjuk teknis (Standart Operasional Prosedur/SOP) dibidang pendidikan dan pengajaran penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama;
7. Menciptakan iklim akademik yang kondusif di dalam kampus;
8. Pengolahan data yang berkaitan dengan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat serta kerjasama sebagai masukan untuk pengambilan kebijakan/keputusan Dekan;
9. Membina tenaga pendidik/dosen dilakukan bersama jurusan melalui studi lanjut, seminar, lokakarya, kursus/latihan untuk meningkatkan kemampuan akademiknya;
10. Memotivasi dosen untuk meningkatkan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk terlaksananya kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi;
11. Memberikan layanan teknis dibidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat serta kerjasama;
12. Memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan proses belajar mengajar setiap semester;
13. Memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta kerjasama;

14. Menyusun laporan dibidangpendidikan, pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama sesuai dengan hasil yang dicapai sebagai pertanggungjawaban.

4. Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan

1. Menyusun rencana dan program kerja fakultas di bidang perencanaan, keuangan, administrasi umum, dan sistem informasi sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
2. Menelaah peraturan perundang-undangan dibidang perencanaan, keuangan, administrasi umum, dan sistem informasi;
3. Menyusun rencana/Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dan pengelolaan anggaran fakultas;
4. Menyusun kebijaksanaan teknis di bidang perencanaan, keuangan, administrasi umum, dan sistem informasi;
5. Menyusun petunjuk teknis (SOP)di bidang perencanaan, keuangan, administrasi umum, dan sistem informasi;
6. Menyusun rencana kebutuhan pegawai, mutasi, pengembangan pegawai serta kesejahteraan pegawai;
7. Melaksanakan pembinaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di fakultas melalui studi lanjut, penataran/kursus/pelatihan untuk peningkatan kemampuan, karier dan prestasi kerja;
8. Menyusun draft rencana umum pengadaan skala prioritas kebutuhan perlengkapan/ sarana prasarana fakultas;
9. Memonitor dan mengevaluasi kegiatan perencanaan dan monev di fakultas;
10. Memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan anggaran di fakultas dan jurusan;
11. Memonitor dan mengevaluasi kegiatan administrasi umum di fakultas;
12. Memonitor dan mengevaluasi kegiatan pengelolaan sistem informasi di fakultas;
13. Memberikan layanan teknis dibidang perencanaan, keuangan, administrasi umum, dan sistem informasi;

14. Menyusun dan menghimpun hasil capaian kinerja di fakultas dan jurusan;
15. Membina hubungan masyarakat dengan menampung aspirasi untuk pengembangan Fakultas;
16. Menyusun laporan fakultas di bidang perencanaan, keuangan, administrasi umum, dan sistem informasi sesuai dengan hasil yang dicapai sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas.

5. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni

1. Menyusun rencana dan program kerja fakultas di bidang kemahasiswaan dan alumni sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
2. Menelaah peraturan perundang-undangan di bidang kemahasiswaan dan alumni untuk penjabaran pelaksanaannya;
3. Menyusun kebijakan teknis di bidang pembinaan serta kesejahteraan mahasiswa (beasiswa) sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
4. Menyusun petunjuk teknis (SOP) pelaksanaan dibidang pembinaan serta pelayanan kesejahteraan mahasiswa sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
5. Memberikan layanan teknis dibidang kemahasiswaan serta kesejahteraan mahasiswa;
6. Memonitor pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan sebagai bahan penyusunan evaluasi;
7. Mengkoordinasikan kegiatan kemahasiswaan agar terpadu dan serasi;
8. Membina kelembagaan mahasiswa, penelitian dan kreativitas mahasiswa;
9. Melaksanakan *tracer study* lulusan;
10. Mencari informasi tempat pasar kerja alumni;
11. Pengembangan bidang usaha non akademik untuk kegiatan mahasiswa dan kepentingan lainnya;

12. Mencari informasi pengembangan softskill mahasiswa
13. Mengevaluasi hasil pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan dan alumni untuk mengetahui permasalahan dan penanggulangannya;
14. Menyusun laporan fakultas di bidang kemahasiswaan dan alumni sesuai dengan hasil yang telah dicapai sebagai pertanggungjawaban.

6. Gugus Jaminan Mutu (GJM)

1. Penyusunan dokumen kebijakan, peraturan, standar dan manual prosedur akademik;
2. Penyusunan Laporan Evaluasi Diri Fakultas berdasar Laporan Evaluasi Diri Jurusan dan PDDIKTI (Pangkalan Data Pendidikan Tinggi) Program Studi tiap semester;
3. Memonitor dan mengevaluasi implementasi Penjaminan Mutu Akademik di Fakultas;
4. Penyiapan Audit Internal Mutu Akademik (AIMA);
5. Peningkatan mutu Fakultas berkelanjutan berdasarkan metode PDCA (*plan, do, check, act*).

6.

7. Badan Penelitian Pengabdian Kepada Masyarakat (BPPM)

1. Menyusun rencana, program, dan anggaran Badan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (BPPM);
2. Menghimpun dan mengkaji peraturan perundang-undangan dibidang penelitian dan pengabdian pada masyarakat;
3. Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian, karya ilmiah, pengabdian masyarakat, dan kerja sama berskala nasional dan internasional;
4. Pelaksanaan penelitian ilmiah, pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama Fakultas;
5. Koordinasi pelaksanaan kegiatan penelitian, pengabdian kepadamasyarakat, dan kerja sama;
6. Pelaksanaan publikasi hasil penelitian, pengabdian kepadamasyarakat, dan kerja sama;

7. Pelaksanaan kerja sama di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan perguruan tinggi dan/atau institusi lain baik di dalam negeri maupun di luar negeri;
8. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama Fakultas;
9. Melakukan penyajian informasi di bidang penelitian ilmiah, pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama;
10. Melayani tenaga pendidik/dosen yang akan melakukan penelitian ilmiah, pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama sesuai dengan bidang pengetahuannya untuk kelancaran pelaksanaan tugas;
11. Melakukan penyimpanan dokumen dan surat menyurat di bidang penelitian ilmiah, pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama;
12. Menyusun laporan BPPM sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas kepada Dekan.

8. Badan Penerbitan Jurnal (BPJ)

1. Pendidikan dan pelatihan pengelolaan publikasi ilmiah di lingkungan FISIP;
2. Melakukan supervisi dan koordinasi dengan seluruh penerbit jurnal yang ada di tingkat program studi dan Departemen yang ada di lingkungan FISIP;
3. Mengelola dan mendata administrasi keuangan penerbitan jurnal yang ada di lingkungan FISIP;
4. Mengatur dokumentasi seluruh proses pengolahan naskah yang terkoordinir pada setiap penerbit di lingkungan FISIP;
5. Memfasilitasi pelaksanaan rapat Dewan Ketua Editor/ Penyunting yang ada di lingkungan FISIP;
6. Memantau dan mendata pelaksanaan penerbitan secara berkala karya ilmiah secara rutin baik secara online maupun cetak;
7. Mendampingi urusan administrasi akreditasi jurnal pada penerbit di program studi atau Departemen atau fakultas (jika diperlukan);
8. melakukan proses klinik jurnal bagi dosen dan mahasiswa Pasca Sarjana.
9. Memberikan laporan secara periodik kepada Dekan.

9. International Relation Officer (IRO)

1. Mengembangkan sistem dan melaksanakan perubahan pola pikir terkait internasionalisasi fakultas

2. Melakukan perencanaan dan kordinasi semua kegiatan fakultas dengan IO Universitas yang terkait dengan kerjasama internasional, pelayanan tamu dan mahasiswa internasional dan peningkatan rangking fakultas dalam pencapaian visi misi fakultas
3. Melakukan sinkronisasi kerja dan terobosan berbagai kegiatan untuk internasionalisasi fakultas
4. Mengelola adminitrasi penerimaan mahasiswa asing yang ingin belajar di Fisip
5. Melakukan kordinasi antar unit kerja di tingkat fakultas dalam mendorong internasionalisasi fakultas

6. Pengelola Sistem Informasi dan Kehumasan (PSIK)

1. Menyusun rencana dan program kerja PSIK secara umum;
2. Merencanakan dan mendesain publikasi dan *marketing tools* Fakultas;
3. Mengelola laman resmi Fakultas dalam bahasa Indonesia dan Inggris;
4. Memberi bantuan terhadap publikasi daring bagi dosen dan staf;
5. Berkoordinasi dengan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi UB.
6. Membantu dan memberikan dukungan bagi unit lain di internal Fakultas yang memerlukan pendampingan teknologi informasi;
7. Mengelola arsip digital Fakultas;
8. Berkoordinasi dengan unit lain di internal Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik untuk mempersiapkan pelaporan data di tingkat UB; dan
9. Bersama-sama dengan UPT TIK memberikan pelatihan teknologi informasi secara periodik terhadap sumber daya manusia UB, baik dosen, tenaga kependidikan, maupun mahasiswa.
10. Mengelola infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi Fakultas dengan mengikuti standar pengelolaan dan kebijakan mutu infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi UB;
11. Mengoordinasikan kegiatan pengembangan dan penerapan layanan teknologi informasi dengan UPT TIK;

12. Melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap implementasiteknologi informasi;
13. Menyusun dan menyampaikan laporan berkala bidang pengembangan dan penerapan teknologi informasi kepada UPTTIK.
14. Mengelola email khusus keluhan menggunakan email resmi UB;
15. Mengirim tanggapan atau rencana perbaikan keluhan ke Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi;
16. Menyusun rencana kerjasama di bidang pendidikan dengan instansi/badan lain atas dasar kemitraan saling menguntungkan;
17. Mencari/merintis kerjasama dengan berbagai institusi dalam rangka pengembangan mutu akademik dan kompetensi mahasiswa;
18. Merealisasikan berbagai kerjasama dengan pembuatan MoU
(*Memorandum of Understanding*);
19. Evaluasi realisasi pelaksanaan MoU dan kajian kerja;
20. Mencari Institusi tujuan PKM di dalam dan luar negeri;
21. Menyusun laporan pertanggung Bekerjasama secara sinergi dengan fakultas/jurusan/program studi merencanakan dan melaksanakan program bimbingan secara sistematis dan berkesinambungan dalam upaya membantu mahasiswa mencapai rencana studinya;
1. Pemberian bantuan kepada mahasiswa yang telah mengalami masalah, baik menyangkut aspek pribadi, sosial, maupun studi;
2. Membantu mahasiswa memilih kegiatan ekstrakurikuler dan peminatan, dan memantapkan mahasiswa terkait pilihan kegiatan serta studinya agar sesuai dengan minat, bakat, keahlian dan ciri-ciri kepribadian lainnya;
3. Membantu fakultas, jurusan, dan program studi untuk menyesuaikan program pendidikanterhadap latar belakang pendidikan, minat, kemampuan, dan kebutuhan mahasiswa;
4. Membantu mahasiswa agar dapat menyesuaikan diri dengan diri dan lingkungannya secara dinamis dan konstruktif;

5. Membantu mahasiswa sehingga dapat memperbaiki kekeliruan dalam berfikir, berperasaan, dan bertindak (berkehendak);
6. Memberikan kemudahan kepada mahasiswa dalam mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang optimal, serasi, selaras dan seimbang dalam semua aspek diri mahasiswa;
7. Membantu mahasiswa supaya dapat menjaga diri dan mempertahankan situasi kondusif yang telah tercipta dalam dirinya.

10. Kepala Tata Usaha

1. Menyusun rencana dan program kerja bagian dan mempersiapkan penyusunan rencana dan program kerja fakultas;
2. Menghimpun dan menelaah peraturan perundang-undangan dibidang akademik, kemahasiswaan, umum, dan keuangan;
3. Mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data dibidang akademik, kemahasiswaan, umum, dan keuangan;
4. Melaksanakan urusan administrasi dibidang akademik, kemahasiswaan, umum, dan keuangan fakultas;
5. Melaksanakan urusan rapat dinas dan upacara resmi dilingkungan fakultas;
6. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi kegiatan di lingkungan fakultas;
7. Melaksanakan penyimpanan dokumen dan surat yang berhubungan dengan kegiatan fakultas;
8. Menyusun laporan kegiatan tata usaha kepada Dekan melalui masingmasing Wakil Dekan.

11. Kasubag. Akademik dan Kemahasiswaan

1. Menyusun rencana dan program kerja subbagian dan mempersiapkan penyusunan rencana dan program kerja bagian;

2. Menghimpun dan mengkaji peraturan perundang-undangan dibidang akademik dan kemahasiswaan;
3. Melakukan penyusunan jadwal perkuliahan, pratikum, dan pelaksanaan ujian;
4. Melakukan penyusunan rencana kebutuhan sarana akademik;
5. Melakukan administrasi perkuliahan, pratikum, dan pelaksanaan ujian;
6. Menghimpun dan mengklasifikasikan data pencapaian target kurikulum;
7. Melakukan administrasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilingkungan fakultas;
8. Melakukan urusan pemberian rekomendasi kegiatan kemahasiswaan;
9. Mempersiapkan usul pemilihan mahasiswa berprestasi;
10. Mempersiapkan pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan;
11. Melakukan pengurusan beasiswa, pembinaan karier dan layanan kesejahteraan mahasiswa;
12. Melakukan administrasi dan pemantauan pelaksanaan kegiatan pembinaan kemahasiswaan;
13. Melakukan urusan tracer study lulusan;
14. Melakukan penyimpanan dokumen dan surat dibidang akademik dan kemahasiswaan
15. Menyusun laporan subbagian.

12. Kasubag. Umum dan Keuangan

1. Menyusun rencana dan program kerja subbagian;
2. Mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data dibidang umum dan keuangan;
3. Membantu dan memfasilitasi penyusunan rencana strategis, rencana operasional, capaian kinerja, anggaran, dan laporan tahunan fakultas;

4. Melakukan penerimaan, penyimpanan, pengeluaran, pembukuan dan pertanggungjawaban keuangan;
5. Mempersiapkan usul formasi pegawai dan pembinaan pegawai;
6. Mempersiapkan usul pengangkatan dosen luar biasa;
7. Melakukan urusan pengelolaan berkas administrasi dosen dan tenaga kependidikan;
8. Melakukan urusan persuratan dan kearsipan di lingkungan fakultas;
9. Melakukan pemeliharaan, kebersihan, keindahan dan keamanan lingkungan;
10. Mempersiapkan sarana pelaksanaan rapat dinas, upacara resmi dan pertemuan ilmiah dilingkungan fakultas;
11. Melakukan urusan protokoler, kehumasan, dan sistem informasi;
12. Melakukan urusan pengelolaan barang milik negara;
13. Melakukan penyimpanan dokumen dan surat dibidang umum dan keuangan;
14. Menyusun laporan subbagian.

13. Ketua Jurusan

1. Menyusun rencana dan program kerja jurusan sebagai pedoman kerja;
2. Membuat konsep rencana pengembangan jurusan sebagai bahan masukan Dekan;
3. Mengkoordinasikan semua program studi terkait untuk menjamin mutu pendidikan;
4. Mengkoordinasikan penyelenggaraan pendidikan/akademik program sarjana, pascasarjana, pendidikan profesi dalam cabang ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni tertentu di jurusan;
5. Mengkoordinasikan penyusunan dan pengembangan kurikulum pendidikan;
6. Menyusun/ mengevaluasi beban tugas mengajar dosen setiap semester;

7. Mengajukan usul penugasan Dosen Wali atau Penasihat Akademik kepada Dekan melalui Wakil Dekan Bidang Akademik;
8. Memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan Perkuliahan di program studi, untuk meningkatkan mutu;
9. Menyusun rencana biaya operasional serta pengembangan jurusan pertahun berdasarkan target kinerja jurusan dan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran kegiatan pendidikan;
10. Menyusun rencana kebutuhan dosen dan tenaga kependidikan jurusan;
11. Membimbing dan menilai kegiatan kemahasiswaan di lingkungan jurusan untuk bahan pengembangan;
12. Mengkoordinir dosen untuk melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan beban tugas dan keahliannya;
13. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan serta capaian kinerja jurusan sesuai dengan hasil yang telah dicapai sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas.

14. Sekretaris Jurusan

1. Membantu menyusun bahan konsep rencana dan program kerja tahunan jurusan sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
2. Membantu menyusun bahan konsep rencana pengembangan sumber daya manusia (studi lanjut, pelatihan dosen, teknisi / laboran, dan tenaga kependidikan jurusan);
3. Menyusun/mengevaluasi beban tugas mengajar dosen setiap semester;
4. Mengkoordinir operasional ketatausahaan jurusan dan menghimpun dokumen rapat jurusan;
5. Menyusun basis data kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat di Jurusan;
6. Menyusun konsep laporan pelaksanaan kegiatan dan capaian kinerja jurusan berdasarkan data dan informasi.

15. Ketua Program Studi

1. Menyusun rencana dan program kerja Program Studi sebagai pedoman kerja;
2. Membuat konsep rencana pengembangan Program Studi sebagai bahan masukan untuk Ketua Jurusan (studi lanjut, pelatihan dosen, laboran, dan tenaga kependidikan, serta pelatihan soft skill mahasiswa);
3. Melaksanakan penyusunan dan pengembangan kurikulum pendidikan, silabus, dan SAP pengajaran;
4. Membantu membuat pembagian tugas perkuliahan;
5. Membantu menyusun konsep rencana perkuliahan dan satuan acara perkuliahan berdasarkan ketentuan yang berlaku;
6. Menyusun instrumen monitoring pelaksanaan perkuliahan sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan tugas;
7. Memantau kemajuan studi mahasiswa;
8. Menyusun rencana pelaksanaan praktikum;
9. Memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan perkuliahan untuk meningkatkan mutu Program Studi;
10. Mengkoordinasikan pelaksanaan ujian dan pengumpulan soal ujian;
11. Mengajukan usul penugasan Dosen Wali atau Penasihat Akademik kepada Ketua Jurusan;
12. Mengkoordinir pelaksanaan konsultasi mahasiswa dengan pembimbing akademis;
13. Mengkoordinasikan kegiatan Praktek Kerja Lapangan dan atau Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa
14. Menyusun rencana biaya operasional dan pengembangan program studi per tahun berdasarkan beban kerja program studi dan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran kegiatan pendidikan;
15. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan Program Studi sesuai dengan hasil yang telah dicapai sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas.

16. Unit Jaminan Mutu (UJM)

1. Penyusunan dokumen (Spesifikasi Program Studi (SP), Manual Prosedur (MP), Instruksi Kerja (IK), yang sesuai dengan Standar Akademik, Manual Mutu Akademik dan Manual Prosedur di tingkat fakultas);
2. Penyusunan Laporan Evaluasi Diri Jurusan dan PDDIKTI (Pangkalan Data Pendidikan Tinggi) Program Studi tiap semester;
3. Penyiapan Audit Internal Mutu Akademik (AIMA);
4. Peningkatan mutu jurusan berkelanjutan berdasarkan rumusan PDCA (*Plan, Do, Check, Act*).

17. Pusat Kajian Psikologi Terapan

1. Menyusun rencana dan program pengembangan dan peningkatan sumber daya manusia di lingkungan pemerintahan, BUMN, BUMD, dan perusahaan lainnya milik pemerintah maupun swasta, yang meliputi layanan dalam area berikut:
 - a. Talent mapping;
 - b. Workplace learning;
 - c. Organizational assessment & human performace systems;
 - d. Personal empowerment;
2. Melakukan kerjasama dengan instansi pemerintah pemegang otoritas dalam bidang pengembangan organisasi dan pengembangan individu;
3. Memasarkan berbagai bentuk kegiatan yang diprogramkan oleh PKPT;
4. Melakukan kegiatan pengembangan organisasi dan individu bekerjasama dengan instansi lain;
6. Memfasilitasi berbagai instansi baik pemerintah, BUMN, BUMD, PEMDA, PERUSDA dan Swasta Lainnya dalam pelaksanaan kegiatan pengembangan SDM dan konsultasi;
7. Menyusun laporan kegiatan PKPT sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas.

18. Dosen

1. Melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
2. Merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran;
3. Membimbing mahasiswa yang menyelesaikan tugas akhir untuk kelancaran tugas akademik;
4. Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni;
5. Bertindak obyektif dan tidak diskriminatif atas pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras, kondisi fisik tertentu, atau latar belakang sosio ekonomi peserta didik dalam pembelajaran;
6. Menjunjung tinggi Peraturan perundang-undangan, hukum, dan kode etik, serta nilai-nilai agama dan etika; dan
7. Memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa.

19. Kepala Urusan

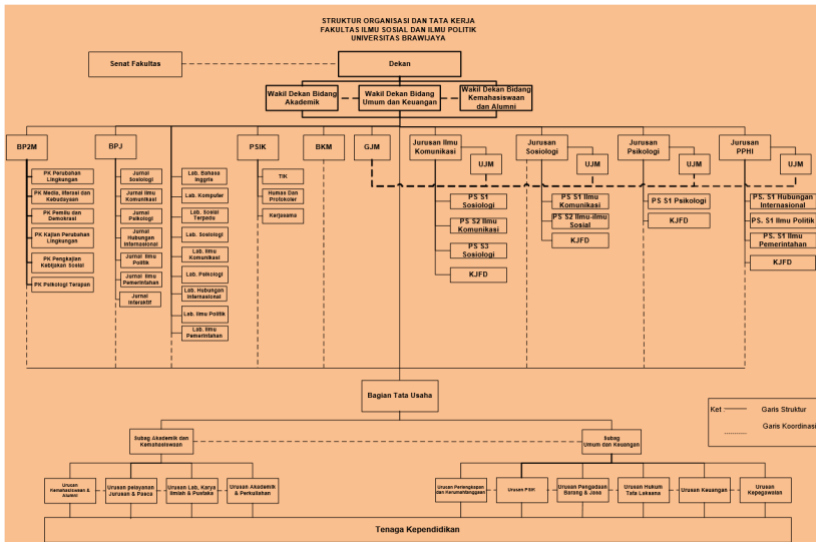
1. Menyusun rencana dan program kerja urusan sebagai masukan penyusunan rencana dan program kerja sub bagian;
2. Menghimpun dan mengkaji peraturan teknis sesuai urusan;
3. Melaksanakan kegiatan ketatausahaan sesuai urusan;
4. Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan ketatausahaan yang dilaksanakan oleh tenaga kependidikan;
5. Melakukan pengumpulan, penyimpanan dokumen dan surat dibidang urusan yang ditangani;
6. Melaporkan kegiatan urusan kepada kepala sub bagian.

20. Tenaga Kependidikan

1. Melaksanakan pelayanan teknis administrasi yang terdiri dari administrasi perencanaan, akademik, kemahasiswaan, keuangan, umum tata laksana, kepegawaian, pengadaan barang dan jasa, kehumasan, kerjasama, penelitian dan pengabdian masyarakat, jurnal, laboratorium, dan sistem informasi;
2. Melaksanakan tugas lain yang diperintahkan atasan masing-masing;
3. Melaporkan kegiatan teknis kepadakepala urusan.
4. Meningkatkan dan mengembangkan keterampilan dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan peraturan;
5. Bertindak obyektif dan tidak diskriminatif atas pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras, kondisi fisik tertentu, atau latar belakang sosio ekonomi peserta didik dalam pembelajaran;
6. Menjunjung tinggi Peraturan perundang-undangan, hukum, dan kode etik, serta nilai-nilai agama dan etika; dan
7. Memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa.

Berikut adalah struktur organisasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik:

Struktur Organisasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Brawijaya



1.4 Permasalahan Utama Yang Dihadapi Organisasi

1 SITUASI INTERNAL (KEKUATAN DAN KELEMAHAN)

1.1 Pendidikan

Kekuatan

1. Mayoritas program studi terakreditasi A, yaitu 4 prodi S1 dan 2 prodi S2.
2. Memiliki program double degree untuk program S1 yang bekerjasama dengan beberapa universitas di luar negeri.
3. Program fast track dari program S1 ke S2 yang dapat memfasilitasi mahasiswa menempuh jenjang lebih tinggi dengan lebih cepat.
4. Variasi program studi yang selaras dengan dinamika perkembangan kebutuhan masyarakat akan jenjang pendidikan tinggi di bidang sosial.

5. Universitas Brawijaya pada Tahun 2014 telah menjadi Associate Member di organisasi ASEAN University Network for Quality Assurance (AUNQA).
6. Adanya sistem penjaminan mutu berdasarkan atas ISO 9001:2008, BAN PT, dan Total Quality Management guna menjamin kualitas mutu Pendidikan.
7. Memiliki fasilitas digital library yang dikelola perpustakaan Universitas Brawijaya untuk memudahkan mahasiswa mengakses e-journal dan ebook.
8. FISIP UB memiliki fasilitas laboratorium bagi setiap program studi yang berfungsi meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap bidang keilmuan yang dipelajari serta sesuai dengan kurikulum S1 yang terdiri atas 40% praktikum dan 60% teori.
9. Tersedianya laboratorium kewirausahaan yang menunjang tercapainya visi sebagai entrepreneurial University.
10. Jumlah peminat FISIP UB yang cukup banyak dibandingkan dengan fakultas lainnya (no 3 di UB) karena cukup dikenal masyarakat luas.

Kelemahan

1. Lama studi masih diatas target rata - rata karena belum terbentuknya sistem dalam mendukung percepatan kelulusan mahasiswa
2. Nilai akreditasi jurusan/prodi yang relatif masih rendah yaitu 2 prodi S1 terakreditasi B dan 1 prodi S2 terakreditasi B.
3. Rendahnya inisiasi skema internasionalisasi untuk dosen dan mahasiswa sehingga menyebabkan minimnya kegiatan visiting dosen dan mahasiswa ke luar negeri.
4. Kurang efektifnya nya pelaksanaan tracer study untuk mendapat masukan dari stakeholder
5. Rendahnya hilirisasi keilmuan karena proses pikir pendidikan masih berorientasi pada falsafah keilmuan mengakibatkan minimnya alumni yang berjiwa wirausaha (wiraswasta dan wirakaryawan).

6. Jumlah mahasiswa terlalu banyak sehingga sarjana yang dicetak masih belum optimal secara kualitas, hal itu juga disebabkan menurunnya kualitas input mahasiswa yang diterima.

Peluang

1. FISIP UB sudah cukup dikenal di tingkat nasional oleh stakeholder sehingga peluang untuk menjaring lulusan SMU/SLTA yang potensial sangat besar.
2. Semakin besarnya peluang memperoleh beasiswa belajar dalam atau luar negeri yang dibiayai oleh dikti dan universitas.
3. Banyaknya kerjasama universitas dengan berbagai lembaga sehingga memberikan peluang kerjasama dalam rekrutmen tenaga kerja, beasiswa pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat, pertukaran dosen dan mahasiswa, serta program homestay atau short course.
4. Perubahan kebijakan pemerintah terhadap sektor pendidikan yang berimbas pada kenaikan anggaran subsidi yang semakin meningkat sesuai dengan amanat undang – undang.
5. Kondisi geografis Malang yang sejuk dan banyak memiliki fasilitas pendidikan serta pariwisata sehingga sangat nyaman sebagai tempat menimba ilmu serta biaya hidup yang masih relatif rendah yang sangat sesuai bagi kemampuan ekonomi rata – rata penduduk Indonesia.
6. Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang diterapkan oleh Kementerian membuka peluang kerjasama dengan institusi di dalam maupun luar negeri.

Ancaman

1. Kompetisi dari jurusan yang sama dari universitas lainnya yang telah mapan dan lama berdiri serta memiliki image yang kuat.
2. Perubahan kebijakan yang diberlakukan pemerintah sering berubah tanpa melalui evaluasi terhadap sistem yang sedang berjalan sehingga berdampak pada perubahan kurikulum secara mendasar.

3. Berlakunya Masyarakat Ekonomi ASEAN yang membuka persaingan langsung dalam berbagai bidang di antara negara – negara ASEAN termasuk persaingan dalam penyelenggaraan Pendidikan.
4. Portofolio/ rekam jejak fakultas lain dalam bidang ilmu sosial dipandang lebih kuat dibandingkan FISIP UB.
5. Nilai akreditasi yang rendah dibanding fakultas lain atau fakultas yang sama dari universitas lainnya.
6. Perbedaan jumlah peminat di setiap prodi menyebabkan adanya perbedaan kuantitas mahasiswa di setiap prodi.

1.2 Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Kekuatan

1. Jasa kerjasama penelitian dan pengabdian masyarakat sesuai dengan core keilmuan yang ada pada masing – masing program studi semakin meningkat.
2. Sebagian besar dosen FISIP UB masih berusia muda yang memiliki potensi dalam penelitian dan pengabdian.
3. Terdapat sejumlah dosen yang memiliki kemampuan praktis implementatif dalam kegiatan penelitian dan pengabdian.
4. Diferensiasi keahlian dosen di dalam berbagai bidang sosial.
5. Setiap program studi memiliki laboratorium yang bermanfaat untuk mendukung kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat.
6. Alokasi dana penelitian dan pengabdian yang terus meningkat setiap tahunnya.
7. Adanya laboratorium terpadu (*Sosial data analytic*).

Kelemahan

1. Jumlah penulisan ilmiah, kegiatan riset, dan penulisan buku masih kurang.

2. Pengelolaan Jurnal di tingkat fakultas dan tingkat prohram studi masih belum maksimal.
3. Keragaman hasil penelitian yang masih belum mengarah kepada Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas serta belum terkoordinirnya kegiatan penelitian dengan LPPM Universitas Brawijaya.
4. Rendahnya jumlah proposal yang diajukan untuk memperoleh dana hibah bersaing dalam bidang riset.
5. Standarisasi dan kriteria proposal untuk memperoleh dana hibah untuk kegiatan riset masih belum seluruhnya dipahami dosen.
6. Belum banyaknya penelitian dan pengabdian masyarakat yang sifatnya kolaboratif dan kreatif yang melibatkan dosen lintas program studi yang ada di lingkungan fakultas.
7. Kurangnya ajang kompetisi yang mampu memberikan motivasi bagi dosen untuk melakukan kegiatan penelitian.
8. Dana yang dapat disediakan oleh fakultas untuk melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat memiliki proporsi yang masih kecil.
9. Waktu yang dimiliki dosen dalam melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat masih sangat terbatas karena sebagian besar proporsi waktu yang dimiliki masih digunakan untuk kegiatan pengajaran di kelas.
10. Lemahnya manajemen database hasil – hasil penelitian dan pengabdian masyarakat sehingga masih sulit untuk mengorganisir dan mengakses data dengan mudah

Peluang

1. Terdapat banyak isu-isu sosial kemasyarakatan yang dapat dijadikan sebagai bahan penelitian dan dapat dihubungkan dengan bidang keilmuan yang dimiliki program studi di lingkungan FISIP UB.
2. Perubahan peta sosial dan politik di level lokal, nasional, dan internasional yang semakin memberi ruang bagi civitas akademik untuk berkembang dan menjadi peluang untuk dilakukannya kegiatan riset.

3. Dana hibah kompetitif dalam penelitian dan pengabdian yang semakin besar yang memberikan peluang bagi dosen untuk melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat.
4. Hubungan yang sudah terjalin dengan baik dengan berbagai instansi pemerintah, BUMN, dan instansi swasta yang memberikan banyak peluang bagi kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat.
5. Dukungan yang semakin besar yang diberikan oleh universitas dalam kegiatan penelitian dan pengabdian melalui LPPM.
6. Kebutuhan analisis sosial untuk kepentingan pembangunan baik di tingkat daerah maupun di tingkat nasional.
7. Semakin menguatnya pemahaman disiplin sosial untuk menyelesaikan berbagai permasalahan sosial yang muncul di masyarakat.
8. Kerjasama penelitian dan pengabdian masyarakat dengan institusi luar negeri masih terbuka lebar.
9. Kemampuan dosen - dosen Universitas Brawijaya di luar FISIP yang relatif lebih tinggi dalam menghasilkan proposal penelitian dan pengabdian masyarakat.
10. Terbukanya peluang baru dari kementerian untuk melakukan sinergi dengan pemangku kepentingan diluar kampus, misalnya program MBKM maupun Dosen Berkarya/Dokar).

Ancaman

1. Kemampuan disiplin non sosial (eksakta) yang dianggap lebih mapan dalam kegiatan penelitian dan pengabdian sehingga sebagian besar dana riset masih diperuntukkan bagi bidang tersebut.
2. Portofolio/ rekam jejak fakultas lain dalam bidang ilmu eksakta dipandang lebih kuat dibandingkan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
3. Peluang publikasi hasil penelitian di jurnal bereputasi internasional lebih terbuka bagi ilmu eksakta.

4. Beberapa universitas negeri dan swasta telah memiliki pusat riset unggulan di bidang sosial yang didukung jejaring, sarana dan SDM yang lebih baik sehingga mereka lebih berpeluang memperoleh kerjasama secara nasional dan internasional untuk menghasilkan berbagai publikasi ilmiah.
5. Regulasi dari pemerintah yang mengharuskan dosen berkualifikasi S3 untuk dapat mengikuti hibah kompetisi dan menjadi pengajar profesional.
6. Daya saing dosen di luar FISIP yang lebih kompetitif dalam mendapatkan pendanaan kompetisi dalam Tri Dharma.

1.3 Kemahasiswaan dan Alumni

Kekuatan

1. FISIP memiliki wadah yang beragam untuk beraktualisasi, berorganisasi, dan mengembangkan minat bakatnya.
2. Mahasiswa FISIP UB memiliki prestasi yang cukup banyak dalam bidang akademik dan non-akademik, yang membawa nama baik fakultas di tingkat nasional dan regional.
3. Universitas Brawijaya memiliki Unit Pengembangan Karir dan Kewirausahaan (UPKK) yang memiliki berbagai kerjasama dengan banyak instansi pemerintah, BUMN, dan instansi swasta yang memfasilitasi proses rekrutment tenaga kerja.
4. Lulusan FISIP UB memiliki masa tunggu yang tidak panjang dalam rekrutmen pekerjaan.
5. Jumlah dana beasiswa yang cukup banyak sehingga dapat memberikan keringanan bagi mahasiswa yang berasal dari keluarga dengan penghasilan ekonomi menengah kebawah.
6. Tersedianya inkubator kewirausahaan mahasiswa untuk memfasilitasi mahasiswa yang memiliki minat dan bakat dalam bidang bisnis yang dikelola secara otonom oleh mahasiswa.

7. Tersedianya bangunan yang khusus berfungsi sebagai sekretariat kegiatan kemahasiswaan.
8. Kemampuan penguasaan bahasa Inggris mahasiswa FISIP rata – rata sudah cukup baik.
9. Fasilitasi kompetisi mahasiswa dalam bentuk pendampingan dosen dalam meraih prestasi di tingkat nasional seperti PKM maupun internasional.
10. Sudah terbentuk Ikatan Alumni FISIP yang dapat membantu alumni untuk bersinergi dengan alumni lainnya
11. Adanya Badan Konseling Mahasiswa yang menjadi wadah konsultasi mahasiswa agar permasalahan yang dialami tidak mengganggu perkuliahan.

Kelemahan

1. Pelaksanaan *tracer study* yang belum optimal sehingga sangat menyulitkan dalam proses pemetaan alumni dan menyusun database alumni.
2. Masih minimnya program – program internasionalisasi mahasiswa seperti sandwich program, pengiriman mahasiswa dalam pertemuan ilmiah internasional, dan keterlibatan dalam asosiasi mahasiswa internasional.
3. Jumlah alumni yang menggeluti dunia wirausaha masih sangat sedikit.
4. Kurangnya optimalisasi wadah ikatan alumni sebagai media silaturahmi dan jejaring antar alumni FISIP UB sekaligus media komunikasi resmi antara fakultas dengan alumni.
5. Belum tersedianya fasilitas pembelajaran yang mendukung pembelajaran secara *hybrid* (bauran) yang bisa mendukung pembelajaran secara daring dan luring.
6. Kurangnya fasilitasi kewirausahaan masih bersifat teoritis dan akademis.
7. Usia FISIP yang masih muda membuat mayoritas alumni masih belum berada pada posisi strategis di pekerjaannya sehingga IKA FISIP belum optimal dalam membangun jejaring.

Peluang

1. Banyaknya tawaran program kegiatan akademis dan nonakademis untuk mahasiswa dari institusi luar negeri.
2. FISIP memiliki lulusan yang diminati stakeholder.
3. Pangsa pasar yang semakin luas khususnya untuk jurusan/prodi yang ada di lingkungan FISIP.
4. Demografi dan bakat mahasiswa yang lebih beragam dari seluruh daerah di Indonesia.

Ancaman

1. Perubahan tuntutan kemampuan alumni yang dibutuhkan oleh dunia kerja sehingga FISIP UB harus selalu mengupdate metode, media, dan konten pembelajaran yang sesuai kebutuhan.
2. Semakin banyak perusahaan/ lembaga yang membuka lowongan kerja dengan kriteria semua jurusan sehingga FISIP harus lebih membekali alumni agar lebih kompetitif.
3. Adanya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang menuntut kemampuan bahasa inggris dan SDM yang mumpuni dan berdaya saing di lingkup ASEAN.
4. Kondisi pandemi membuat penurunan angka partisipasi masyarakat di dunia pendidikan tinggi, sehingga menurunkan jumlah calon mahasiswa.
5. Pengguna lulusan yang mensyaratkan lulusan harus ber-IPK tinggi dan dari program studi yang terakreditasi minimal 'B'
6. Tuntutan sertifikasi bagi alumni yang belum dilakukan oleh FISIP UB.

1.4 Sumberdaya Manusia (Dosen dan Tenaga Kependidikan)

Kekuatan

1. Mayoritas dosen telah memangku jabatan fungsional, yaitu sebanyak 87,5%.
2. Sebagian besar dosen sudah menguasai media pembelajaran virtual melalui *Learning Management System (LMS)*.
3. Sebagian besar tenaga kependidikan sudah mampu mengoperasikan beberapa program komputer (*microsoft office*).
4. Sebagian besar dosen telah memiliki sertifikasi pendidik, yaitu sebesar 67%.
5. Jumlah tenaga kependidikan yang sudah memadai, sejumlah 84 orang dengan 6676 mahasiswa.
6. Kapasitas SDM yang cukup memadai dapat digunakan untuk pengembangan institusi karena memiliki keterampilan yang cukup.
7. Dosen FISIP masih muda sehingga ada peluang besar untuk pengembangan institusi yang progresif.
8. Semua tenaga kependidikan telah dilatih pelayanan prima sehingga pelayanan yang diberikan lebih baik.
9. Beragamnya kualifikasi akademik tenaga kependidikan yang membuka peluang penempatan sesuai kompetensi.

Kelemahan

1. Jumlah dosen yang berpendidikan S3 dan guru besar masih belum ideal, yaitu hanya 25% dari total keseluruhan dosen dan sebagian besar dosen masih berpendidikan S2.
2. Kurangnya jumlah dosen dibandingkan dengan besarnya jumlah mahasiswa yang menyebabkan rasio mahasiswa-dosen masih tinggi 1:46.
3. Sebagian besar dosen dan tenaga kependidikan masih berstatus non-PNS sehingga tingkat komitmen organisasional masih belum tinggi.
4. Jumlah mahasiswa yang besar berpengaruh terhadap beban pelayanan, sehingga pelayanan kurang efisien.

5. Tata Kelola sumber daya manusia yang belum dilaksanakan secara efektif, efisien, dan ekonomis, berdasarkan sistem merit sehingga kinerja SDM belum optimal menjalankan tupoksi.
6. Belum adanya sertifikat keahlian untuk petugas IT.
7. Masih kurangnya pelatihan untuk SDM di bidang IT sehingga literasi IT SDM masih harus ditingkatkan.
8. Belum adanya laboran pada laboratorium psikologi.
9. Belum adanya pustakawan yang bertugas melaksanakan kegiatan perpustakaan.

Peluang

1. Besarnya minat lulusan terbaik perguruan tinggi untuk berkarir sebagai dosen maupun tenaga kependidikan di lingkungan FISIP UB.
2. Kualitas dan kuantitas tenaga profesional IT banyak sehingga memberikan peluang bagi fakultas untuk meningkatkan kinerja.
3. Besarnya minat dosen dan tenaga kependidikan untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi dan meningkatkan keterampilan.
4. Semakin meningkatnya keinginan pihak eksternal untuk mutasi sebagai dosen dan tenaga kependidikan ke FISIP UB.

Ancaman

1. Tuntutan kompetensi sumberdaya manusia yang berkualitas khususnya dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA).
2. Semakin meningkatnya fakultas di perguruan tinggi lain di ASEAN dalam memanfaatkan sumber daya yang lebih efektif, efisien, dan ekonomis guna pengelolaan proses pendidikan.

1.5 Kelembagaan dan Kerjasama Kekuatan

1. Kapasitas anggaran yang cukup memadai untuk pengembangan institusi

2. Tersedianya sarana fisik yang nyaman dan kondusif untuk belajar yang meliputi gedung kuliah sendiri yang representatif serta jaringan internet yang memadai
3. Tersedianya aplikasi dan sistem informasi yang menunjang kinerja
4. Kemampuan dosen dalam membangun jaringan yang cukup luas dengan pihak luar
5. Memiliki beberapa sumber daya manusia yang terampil dan unik yang mampu memberikan dorongan bagi percepatan perkembangan fakultas
6. Daya dukung perencanaan, pelaksanaan, dan monitoring evaluasi yang terus meningkat
7. Adanya unit jaminan mutu di tingkat fakultas, jurusan atau prodi
8. Kebijakan dan komitmen pimpinan fakultas yang memberi ruang gerak pengembangan tridharma untuk dosen dan mahasiswa

Kelemahan

1. Belum optimalnya pengelolaan manajemen keuangan dan aset sesuai prinsip good governance.
2. Terbatasnya sumber dana keuangan karena sebagian besar pemasukan dana masih mengandalkan penerimaan dana masuk mahasiswa (PNBP).
3. Masih kurangnya revitalisasi laboratorium dan referensi untuk ruang baca di FISIP UB.
4. Belum optimal dalam maintenance dan upgrade teknologi informasi.
5. Kurangnya pengembangan website FISIP UB yang bilingual.
6. Kurangnya pengembangan aplikasi penunjang administrasi fakultas.
7. Masih bergantung kepada jaringan UB.
8. Kurangnya publikasi media untuk kegiatan dan capaian-capaian fakultas/jurusan/prodi.
9. Belum tersedianya media dan ruang interaksi antar unsur di Fakultas secara layak yang mampu memfasilitasi dan menumbuhkan interaksi yang sehat antara antara dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa.

Peluang

1. Cepatnya perkembangan bidang IT, untuk menunjang efektifitas pelayanan.
2. Akselerasi dalam pengembangan kapasitas institusi menuju fakultas yang bermutu dan bereputasi.
3. Terbukanya peluang untuk melakukan kerjasama dalam pengembangan kegiatan berbasis data.
4. Banyaknya lembaga atau instansi yang siap bekerjasama dengan FISIP (nasional dan internasional).
5. Tuntutan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) membuat kegiatan - kegiatan yang terkait jurusan/prodi semakin memiliki relevansi di tingkat lokal.
6. Pengembangan jaringan/networking nasional dan internasional dari dosen
7. Banyaknya implementasi kerjasama yang dilakukan universitas.

Ancaman

1. Kemampuan fakultas dan universitas lain dalam pemanfaatan teknologi informasi guna menunjang proses pendidikan.
2. Tuntutan sertifikasi bagi alumni yang belum dilakukan oleh FISIP UB.

Berdasarkan analisis SWOT terhadap lima faktor diatas, FISIP UB menyusun matriks SWOT untuk memperoleh faktor – faktor strategis organisasi. Matriks ini dapat menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi fakultas dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya. Matriks tersebut menghasilkan empat set kemungkinan alternatif strategis, yakni 1) Strategi SO – strategi ini dibuat berdasarkan sudut pandang FISIP UB, yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar – besarnya, 2) Strategi ST – ini adalah strategi untuk menggunakan kekuatan yang dimiliki fakultas untuk mengatasi ancaman, 3) Strategi WO – strategi

ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada, 4) Strategi WT – strategi ini didasarkan pada kegiatan yang bersifat defensif dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman.

Hasil analisis kualitatif SWOT, FISIP UB masih mempunyai kekuatan lebih besar dari kelemahannya dilihat dari segi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan dan alumni, Sumber Daya Manusia, serta kelembagaan. FISIP UB selama ini telah menggunakan kekuatan internalnya dalam rangka memanfaatkan peluang eksternal, mengatasi kelemahan internal, dan menghindari ancaman eksternal. FISIP UB telah melakukan perluasan pasar dengan melakukan kerjasama, promosi, peningkatan sarana prasarana, dan peningkatan kualitas serta kuantitas SDM yang secara progresif sudah dilakukan sejak FISIP didirikan. FISIP UB juga telah melakukan diversifikasi produk untuk memanfaatkan peluang eksternal dengan cara meningkatkan kualitas program studi baik sarjana maupun pascasarjana. FISIP UB juga menginisiasi pendirian program studi S2 kajian kemiskinan sebagai jawaban atas persoalan yang terjadi di masyarakat.

Pada tahun 2014 Universitas Brawijaya menetapkan kebijakan untuk mengurangi ekspansi jumlah mahasiswa S1 dan pembukaan PS baru S1, dengan beralih kepada peningkatan jumlah mahasiswa Pascasarjana dan meningkatkan jumlah PS Pascasarjana. Kebijakan tersebut lebih ditujukan kepada keinginan untuk mewujudkan cita-cita menjadi worldclass entrepreneurial faculty guna mendukung terwujudnya worldclass entrepreneurial university (WCEU). FISIP UB juga menyiapkan diri untuk menghadapi persaingan global dengan pencapaian daya saing secara bertahap di tingkat global khususnya di ASEAN dan ASEAN plus 3.

Fokus utama strategi pencapaian daya saing adalah dengan peningkatan kualitas atau mutu di mata stakeholder, pemerintah, dunia usaha dan kancak internasional. Strategi ini dipilih untuk terus menaikkan citra dan daya saing sehingga secara bertahap akan mencapai cita-cita menjadi WCEF.

Apabila dicermati hasil SWOT yang berkaitan dengan daya saing Asia, FISIP UB harus bekerja secara quantum untuk mengejar ketertinggalannya. Oleh karena itu ada lima isu strategis untuk segera mencapai daya saing ASIA sampai tahun 2020 yaitu peningkatan kualitas pendidikan, peningkatan penelitian dan pengabdian

kepada masyarakat, peningkatan kualitas kemahasiswaan dan alumni, peningkatan sumber daya manusia, serta peningkatan kualitas kelembagaan.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1 Visi

“Menjadi Fakultas dengan Reputasi Internasional dalam Ilmu Pengetahuan dan Sistem Tata Kelola dengan Berdasar pada Nilai Luhur dan Kemandirian untuk Kesejahteraan Masyarakat yang Berkeadilan dan Berkelanjutan”.

2.2 Misi

Dalam upaya mewujudkan visi tersebut FISIP UB memiliki Misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan berstandar internasional untuk menghasilkan lulusan dengan kemampuan akademik di bidang social politik yang berkualitas, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berbudi pekerti luhur, dan berjiwa enterpreneur;
2. Menyelenggarakan tata kelola institusi yang professional, harmonis dan humanis serta layanan yang akuntabel dan berintegritas untuk mewujudkan Lingkungan pendidikan yang rama, berteknologi tinggi dan tepat guna.
3. Menyelenggarakan sistem pengembangan sumber daya yang berorientasi pada kebersamaan dan kemandirian;
4. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian di bidang sosial politik dalam rangka untuk menemukan, mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan demi kesejahteraan masyarakat yang berkeadilan dan berkelanjutan.

2.3 Tujuan

Dengan melalui proses analisis lingkungan internal dan eksternal, maka tujuan FISIP UB dalam upaya pencapaian visi dan misi adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan proses pendidikan dengan dukungan insan akademis yang merdekan dan inovatif;

2. Menghasilkan lulusan akademik di bidang sosial politik yang berkualitas, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berbudi pekerti luhur, dan berjiwa *entrepreneur* sehingga mampu bersaing dan unggul di tingkat nasional dan internasional.
3. Mewujudkan tata kelola institusi yang profesional, harmonis, dan humanis serta layanan yang akuntabel dan berintegritas untuk mendukung perguruan tinggi yang unggul dan mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional;
4. Mewujudkan Lingkungan pendidikan yang ramah, berteknologi tinggi dan tepat guna;
5. Mewujudkan sistem pengembangan sumber daya fakultas yang baik, produktif, dan inovatif;
6. Menghasilkan karya penelitian dan pengabdian di bidang sosial politik untuk menemukan, mengembangkan dan menyebarkan ilmu pengetahuan demi kesejahteraan masyarakat dan pembangunan bangsa berbasis nilai luhur serta mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional;
7. Meningkatkan kerjasama dengan lembaga nasional dan internasional untuk meningkatkan mutu tri dharma serta mendorong perwujudan perguruan tinggi yang mandiri.

2.4 Sasaran

Sasaran ini disusun berdasarkan visi, misi, dan tujuan fakultas, tantangan kedepan, dan pertimbangan atas sumber daya dan infrastruktur yang dimiliki FISIP UB. Dalam kurun waktu 5 tahun (2021-2025) kedepan diharapkan FISIP UB dapat mencapai sasaran seperti dibawah ini:

1. Pendidikan Berstandar Internasional.
2. Tata Kelola Institusi yang Profesional dan Humanis.
3. Kemandirian Pengelolaan Sumberdaya.
4. Penelitian dan Pengabdian untuk Kesejahteraan Masyarakat.

Dalam upaya menjadikan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik menjadi

fakultas berstandar internasional, maka berikut ini adalah strategi pencapaian sasaran fakultas:

1. Strategi pencapaian sasaran 1: Pendidikan Berstandar Internasional; dilakukan melalui:
 - Terwujudnya fakultas yang mampu bersaing pada tingkat nasional dan internasional berdasarkan pada kekhasan FISIP dan perwujudan kampus merdeka. Pengembangan kurikulum kewirausahaan sosial-politik.
 - Terwujudnya proses pembelajaran merdeka yang inovatif dan aplikatif dengan berbasis teknologi mutakhir.
 - Terwujudnya Mahasiswa dan alumni yang berdaya saing dan berjiwa entrepreneur.
 - Terwujudnya insan akademis berkualitas, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berbudi pekerti luhur.

2. Strategi pencapaian sasaran 2: Tata Kelola Institusi yang Profesional dan Humanis; dilakukan melalui:
 - Terwujudnya sistem tata kelola institusi berbasis perencanaan yang akuntabel dan transparan.
 - Terwujudnya pelayanan prima yang sederhana, inklusif, dan mudah diakses.
 - Terwujudnya pola kepemimpinan yang egaliter, dan emansipatoris.
 - Terwujudnya kultur akademis yang menunjang pengembangan insan akademis yang professional, bahagia, dan humanis.
 - Terwujudnya lingkungan akademis yang didukung infrastruktur dan suprastruktur demi pengelolaan institusi yang berkelanjutan.
 - Tersedianya daya dukung teknologi yang menunjang pemenuhan data dan informasi di FISIP UB.

3. Strategi pencapaian sasaran 3: Kemandirian Pengelolaan Sumberdaya; dilakukan melalui:
 - Terwujudnya pola pengembangan sumber daya manusia yang sistemik dan berjenjang di FISIP UB.

- Terwujudnya kemampuan insan akademis yang profesional, bahagia dan humanis.
 - Berkembangnya kapasitas dan kualitas unit di lingkungan fakultas yang inovatif dan berdaya saing.
4. Strategi pencapaian sasaran 4: Penelitian dan Pengabdian untuk Kesejahteraan Masyarakat dilakukan melalui:
- Meningkatnya jejaring dan kualitas hasil penelitian dan pengabdian.
 - Meningkatnya serapan hasil penelitian dan pengabdian berbasis kekhasan ke dalam dunia industri dan kelompok masyarakat.
 - Terwujudnya kerjasama nasional dan internasional yang substantif dan ditindaklanjuti bagi pengembangan institusi dan kesejahteraan masyarakat.

Rumusan kebijakan strategis yang diterjemahkan kedalam program selanjutnya akan dijabarkan dalam buku Program Kerja Dekan FISIP UB 2021-2025.

2.4.1 Target Renstra FISIP UB 2021-2025

Berikut adalah penjelasan mengenai masing-masing tema sasaran strategis, indikator, target pencapaian, serta program yang dicanangkan untuk mencapai sasaran strategis:

Sasaran strategis, indikator, serta program peningkatan kualitas pendidikan berstandar internasional.

No	Sasaran Strategis	Indikator	Program
1.	Terwujudnya fakultas yang mampu bersaing pada tingkat nasional dan internasional berdasarkan pada kekhasan FISIP dan perwujudan kampus merdeka	Tersedianya program studi terakreditasi unggul	Peningkatan capaian jumlah PS terakreditasi unggul
		Tersedianya program studi terakreditasi Internasional	Peningkatan jumlah PS terakreditasi internasional
		program studi yang mempunyai reputasi internasional	Peningkatan mahasiswa inbound dan outbound
			Peningkatan sarana dan prasarana berstandar internasional
2.			Pengembangan sistem pembelajaran mutakhir

	Terwujudnya proses pembelajaran merdeka yang inovatif dan aplikatif dengan berbasis teknologi mutakhir	Tersedianya program studi yang menggunakan teknik pembelajaran mutakhir	Peningkatan penerapan kurikulum program studi yang disesuaikan dengan program kampus merdeka
			Peningkatan jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan merdeka belajar
			Peningkatan prodi sarjana yang melaksanakan kerjasama dengan mitra
3.	Terwujudnya Mahasiswa dan alumni yang berdaya saing dan berjiwa entrepreneur.	Tersedianya lulusan dengan masa studi tepat waktu	Penyesuaian struktur kurikulum untuk percepatan masa studi
			Percepatan proses penyelesaian tugas akhir
		Tersedianya Mahasiswa yang mendapatkan beasiswa	Peningkatan mahasiswa penerima beasiswa
		Masa tunggu kerja pertama lulusan	Peningkatan kinerja dan kerjasama dengan unit bisnis dan unit pengembangan karir universitas
		Tersedianya Mahasiswa dan lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	Peningkatan kompetensi Mahasiswa dan lulusan berdasarkan standar asosiasi/lembaga profesi

		Tersedianya mahasiswa dan lulusan yang berwirausaha	Pembinaan kegiatan mahasiswa dengan berorientasi pada kemandirian berwirausaha
		Partisipasi alumni dalam pengembangan fakultas UB	Pengembangan sistem tracer study untuk alumni terintegrasi
		Tersedianya mahasiswa berprestasi	Pembinaan untuk mendorong mahasiswa berkompetisi &
		tingkat nasional	mendapatkan pengakuan tingkat nasional
		Tersedianya mahasiswa berprestasi tingkat internasional	Pembinaan untuk mendorong mahasiswa berkompetisi & mendapatkan pengakuan tingkat internasional
		Tersedianya inovasi mahasiswa yang telah mendapatkan pengakuan HKI dari Kemenkumham RI	Pembinaan untuk mendorong mahasiswa berkompetisi & berinovasi untuk mendapat pengakuan HKI dari Kemenkumham RI
4.	Terwujudnya insan akademis berkualitas, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berbudi pekerti luhur.	Tersedianya Mahasiswa yang berprestasi dan berpartisipasi pada bidang sosial keagamaan dan kebudayaan	Peningkatan karakter Mahasiswa UB

Sasaran strategis, indikator, serta program peningkatan Tata Kelola Institusi yang Profesional dan Humanis

No	Sasaran Strategis	Indikator	Program	Kerangka Pendanaan
5.	Terwujudnya sistem tata kelola institusi berbasis perencanaan yang akuntabel dan transparan	Tersedianya perencanaan bagi pengembangan fakultas yang menjadi acuan pengelolaan	Peningkatan kinerja perencanaan dan pengendalian pengelolaan institusi	
			Penguatan akuntabilitas pengelolaan keuangan fakultas	
		Tersedianya sistem pengelolaan keuangan yang terintegrasi, transparan, dan akuntabel	Pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel	

		Tersedianya SOP sebagai acuan penataan sistem tata kelola dan manajemen Jurusan	Peningkatan keteraturan penataan sistem tata kelola dan manajemen jurusan
		Indeks Kepuasan Masyarakat	Peningkatan daya ungkit (leverage) organisasi dan efisiensi kelembagaan
6.	Terwujudnya pelayanan prima yang sederhana, inklusif, dan mudah diakses	Pelayanan yang spesifik, terukur, pasti, dan tepat waktu sesuai dengan standar pelayanan minimum Universitas Brawijaya	Peningkatan kualitas pelayanan yang sesuai dengan standar pelayanan minimum Universitas Brawijaya
		Tersedianya pelayanan fakultas satu pintu	Pengembangan kualitas pelayanan fakultas yang terintegrasi

			Peningkatan opini positif kepada stakeholder	
7.	Terwujudnya pola kepemimpinan yang egaliter, dan emansipatoris.	Terciptanya budaya organisasi yang menunjang kegiatan akademik	Pengembangan etika dan estetika di Lingkungan fakultas	

8.	Terwujudnya kultur akademis yang menunjang <i>wokplace wellbeing</i> dan pengembangan insan akademis yang professional dan humanis.	Tersedianya Indeks <i>wokplace wellbeing</i> civitas akademis	Peningkatan indeks <i>wokplace wellbeing</i>	
9.	Terwujudnya lingkungan akademis yang ilmiah, demokratis, dan bertanggung jawab dengan didukung infrastruktur dan suprastruktur demi pengelolaan institusi yang berkelanjutan	Kesesuaian standar infrastruktur FISIP yang sesuai dengan standar infrastruktur BAN PT	Peningkatan kualitas manajemen Lingkungan dan infrastruktur fakultas	

		Tersedianya ruang sosial yang memadai untuk aktifitas sosial akademis	Peningkatan kesesuaian ruang sosial untuk berinteraksi dengan jumlah civitas akademika	
10.	Tersedianya daya dukung teknologi yang menunjang pemenuhan data dan informasi fakultas	Tersedianya basis data fakultas untuk menunjang kegiatan civitas akademika yang terintegrasi	Peningkatan pengumpulan dan pengelolaan data untuk kebutuhan pengembangan sistem informasi terpadu	

Sasaran strategis, indikator, serta program peningkatan kemandirian pengelolaan Sumber daya

11.	Terwujudnya pola pengembangan sumber daya manusia yang sistemik dan berjenjang	Tersedianya SOP dalam rangka peningkatan jabatan fungsional	Penyusunan SOP bagi unit kerja terkait dengan peningkatan jabatan fungsional	
			Optimasi fitur Fisip Apps untuk sistem database kepegawaian dan sistem reminder peningkatan jenjang karier (Jabfung dan lainnya)	
		Tersedianya program untuk memfasilitasi studi doktoral dosen	Peningkatan jumlah dosen bergelar doktor	
No	Sasaran Strategis	Indikator	Program	Kerangka Pendanaan

		Kecukupan jumlah Guru Besar dibandingkan dengan jumlah dosen	Peningkatan jumlah guru besar
			Peningkatan pendampingan pengajuan jabatan fungsional bagi dosen
12.	Terwujudnya kemampuan insan akademis yang profesional, bahagia dan humanis	Jumlah publikasi oleh doktor dan profesor	Peningkatan Publikasi doktor dan profesor
		Tersedianya tenaga kependidikan yang bekerja secara profesional (Indeks Profesionalitas ASN)	Peningkatan kualitas tenaga kependidikan
			Peningkatan jumlah tenaga kependidikan dengan jabatan fungsional

			Penguatan mekanisme penggajian dan remunerasi bagi dosen dan tenaga kependidikan	
13.	Berkembangnya kapasitas dan kualitas unit di lingkungan fakultas yang inovatif dan berdaya saing	Tersedianya tugas pokok dan fungsi unit kerja fakultas yang tegas, koheren dan	Penguatan pengendalian pelaksanaan tugas pokok dan fungsi unit kerja fakultas	
		tertib	Peningkatan kualitas publikasi pada media cetak dan media sosial untuk mempertahankan the most informative faculty	
		Desentralisasi kewenangan unit sesuai dengan target kinerja	Pelaksanaan analisis jabatan dan analisis kebutuhan SDM sesuai dengan kebutuhan fakultas	

Sasaran strategis, indikator, serta program peningkatan penelitian dan pengabdian kesejahteraan masyarakat

No	Sasaran Strategis	Indikator	Program	Kerangka Pendanaan
14.	Pengembangan publikasi nasional dan internasional dengan memfasilitasi publikasi karya serta meningkatnya jejaring dan kualitas hasil penelitian dan pengabdian	Tersedianya inovasi dari penelitian dan pengabdian yang digunakan untuk kegiatan kolaborasi dengan pihak eksternal	Peningkatan partisipasi dosen dalam kompetisi penelitian dan pengabdian dalam skala nasional dan internasional	

		Tersedianya Mahasiswa pascasarjana yang berasal dari kerjasama antar institusi	Peningkatan input Mahasiswa pascasarjana hasil dari kerjasama institusi nasional dan internasional	
15.	Meningkatnya serapan hasil penelitian dan pengabdian berbasis kekhasan ke dalam dunia	H-index rata-rata Dosen	Peningkatan sitasi karya ilmiah	
	industri dan kelompok masyarakat	FISIP UB	<p>Penguatan penelitian, pengabdian dan pengembangan potensi dosen</p> <p>Peningkatan kualitas publikasi dosen</p>	

			Peningkatan citra dosen di tingkat nasional dan internasional
		Tersedianya inovasi yang dihasilkan FISIP UB yang digunakan dalam industri	Peningkatan kesiapan hasil riset untuk tindak lanjut ke arah model temuan riset
			Peningkatan kualitas pengabdian yang berdampak positif bagi peningkatan kapasitas ekonomi, industri, sosial dan budaya masyarakat
		Inovasi yang dihasilkan dosen dan digunakan dalam	Peningkatan jumlah HKI

		industri dan masyarakat	Peningkatan jumlah dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui industri dan dunia kerja	
16.	Terwujudnya kerjasama nasional dan internasional yang substantif dan ditindaklanjuti bagi pengembangan institusi dan kesejahteraan masyarakat	Tersedianya kerjasama yang ditindaklanjuti dengan kegiatan pengembangan inovasi ekonomi & sosial budaya	<p>Peningkatan jumlah kerjasama dengan institusi dalam negeri dan luar negeri</p> <p>Peningkatan tindak lanjut kerjasama</p>	

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN

FISIP sebagai salah satu fakultas di Universitas Brawijaya mengupayakan penyediaan layanan pendidikan dengan perbaikan kualitas yang berkelanjutan. Layanan pendidikan yang baik memiliki tujuan, salah satunya untuk menghasilkan mahasiswa dengan mutu terbaik. Untuk itu, tahapan pendidikan yang dilalui calon mahasiswa hingga menjadi lulusan diupayakan baik. Untuk menghasilkan calon mahasiswa yang bermutu, diukur dari jumlah peminat dan proporsi yang diterima. Sistem penerimaan dan proses seleksi mahasiswa baru untuk program sarjana mengacu kepada peraturan yang ada di Universitas Brawijaya (<https://selma.ub.ac.id>). Seleksi penerimaan mahasiswa baru, Universitas Brawijaya melakukan beberapa macam cara atau jalur sebagai berikut:

1. Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN)

Seleksi ini dilakukan melalui ujian tulis dan dilaksanakan secara nasional, bersama-sama seluruh Perguruan Tinggi Negeri di Indonesia melalui Jalur Undangan berdasarkan Prestasi Akademik dan Jalur Ujian Tulis

2. Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN)

Seleksi ini dilakukan melalui ujian tulis serta ujian keterampilan yang dilaksanakan secara serentak di seluruh Indonesia.

3. Seleksi Mandiri

Seleksi Mandiri Universitas Brawijaya merupakan seleksi masuk melalui ujian tulis yang diselenggarakan secara mandiri oleh Universitas Brawijaya.

4. Seleksi Alih Program (SAP)

Seleksi ini dilakukan melalui ujian tulis bagi lulusan program diploma dari Perguruan Tinggi yang setara dan dilakukan oleh masing-masing Fakultas

5. Seleksi Penerimaan Khusus Penyandang Disabilitas (SPKPD)

Seleksi ini dilakukan melalui seleksi administratif dan tes wawancara

yang dilakukan oleh Pusat dan Layanan Disabilitas Universitas Brawijaya (PSLDUB) bekerja sama dengan Panitia Penerimaan Baru UB.

3.2 PENINGKATAN KUALITAS PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Dalam upaya peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat, FISIP UB menyediakan sejumlah skema penelitian dan pengabdian bagi para dosen. Upaya tersebut didukung dengan *road map* dan SOP sebagai panduan dan arah dari pengembangan kualitas penelitian dan pengabdian. Di FISIP UB, upaya ini diorganisir melalui unit kerja Badan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (BPPM). Sebagaimana tercantum dalam Peraturan Rektor No. 20 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja, pada pasal 403 tentang fungsi BPPM secara garis besar adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian, karya ilmiah, pengabdian masyarakat, dan kerja sama berskala nasional dan internasional;
2. Penyusunan rencana, program, dan anggaran BPPM;
3. pelaksanaan penelitian ilmiah, pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama Fakultas;
4. Koordinasi pelaksanaan kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama;
5. Pelaksanaan publikasi hasil penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama;
6. Pelaksanaan kerja sama di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan perguruan tinggi dan/atau institusi lain baik di dalam negeri maupun di luar negeri;
7. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama Fakultas; dan
8. Pelaporan secara periodik kepada Dekan.

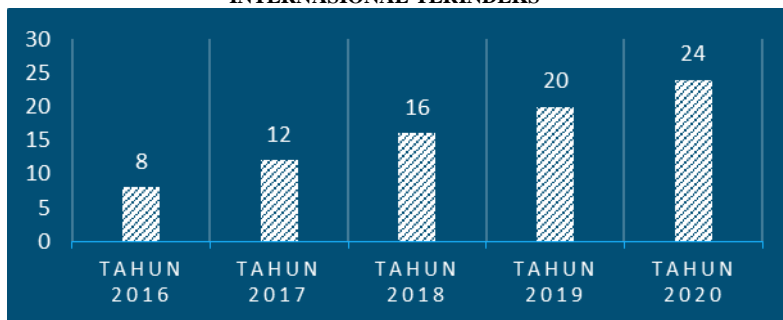
Dalam mendukung visi Universitas Brawijaya untuk menjadi *World Class University*, BPPM Fisip UB membangun kerjasama penelitian baik skala dalam negeri maupun luar negeri. Hal ini juga dimaksudkan untuk membangun jaringan (*networking*) untuk mendukung kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian

kepada masyarakat yang berskala internasional. Proses penelitian dan pengabdian FISIP UB tersebut juga melibatkan mahasiswa baik sarjana S1, S2 maupun S3. Hal ini dimaksudkan agar terjalin transformasi dan proses *sharing* pengetahuan antara dosen dan mahasiswa. Di tahun 2019, terdapat 46 judul penelitian yang melibatkan mahasiswa.

A. Perkembangan Dana Penelitian dan Penelitian FISIP UB

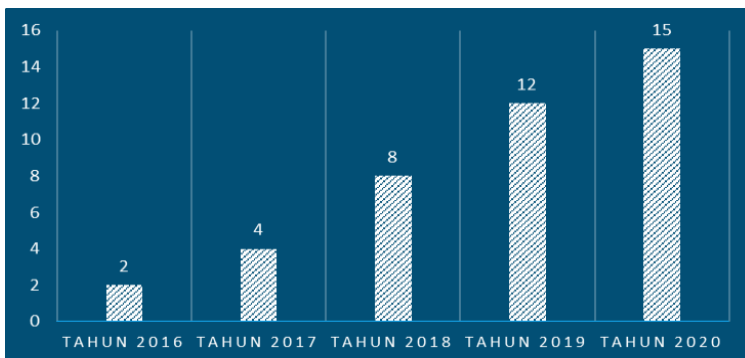
Kinerja FISIP di bidang penelitian dan pengabdian terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Hal ini dapat dilihat dari jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks yang semakin meningkat. Berikut grafik jumlah publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks dari tahun 2016 hingga tahun 2020.

Grafik 1. JUMLAH PUBLIKASI ILMIAH PADA JURNAL INTERNASIONAL TERINDEKS



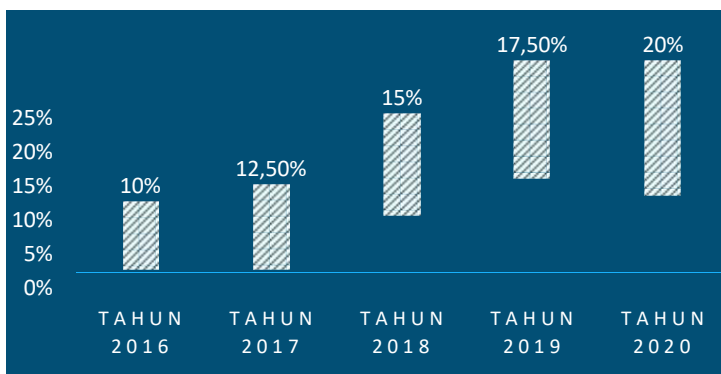
Grafik 2. JUMLAH SITASI HASIL PUBLIKASI

Meningkatnya jumlah sitasi dan jumlah publikasi internasional terindeks juga tidak terlepas dari meningkatnya alokasi anggaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang diberikan oleh FISIP kepada setiap dosen. Berikut adalah grafik



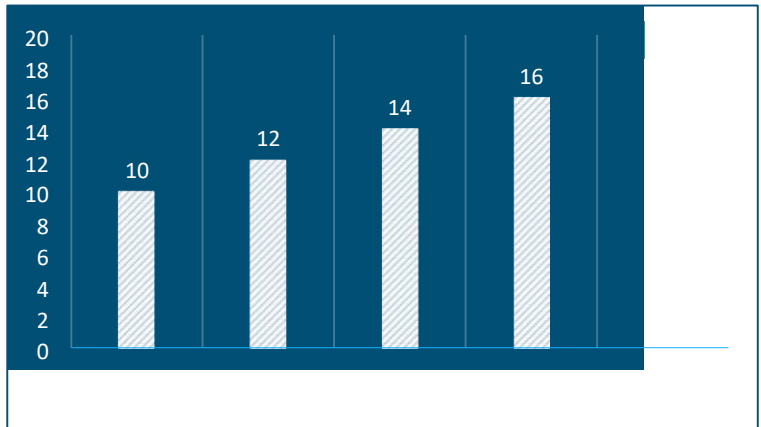
peningkatan jumlah alokasi anggaran penelitian dan pengabdian masyarakat sejak tahun 2016 sampai tahun 2020.

Grafik 3. JUMLAH ALOKASI ANGGARAN PENELITIAN



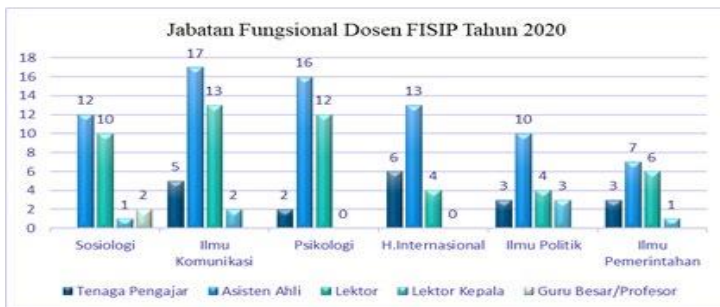
B. Jumlah Kerjasama Penelitian FISIP UB

Dalam bidang kerja sama, FISIP juga mengalami peningkatan kerja sama internasional dalam bidang Tridharma. Pada tahun 2016 FISIP menjalin 10 kerja sama internasional, kemudian di tahun 2017 meningkat menjadi 12 hingga sampai tahun 2020 berhasil menjalin 18. Berikut grafik peningkatan jumlah kerjasama FISIP di bidang Tridharma.



3.3 PENINGKATAN KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA

FISIP UB pada tahun 2021 telah memiliki Dosen sebanyak 152 orang dosen yang tersebar di 4 jurusan dan 6 program studi. Semua dosen di FISIP UB memiliki kualifikasi pendidikan minimal S2, dengan rincian 119 orang bergelar S2 dan 33 orang bergelar S3. Masing-masing dosen juga telah memiliki jabatan fungsional yang dapat dijabarkan dalam grafik berikut:



Perkembangan jumlah dosen

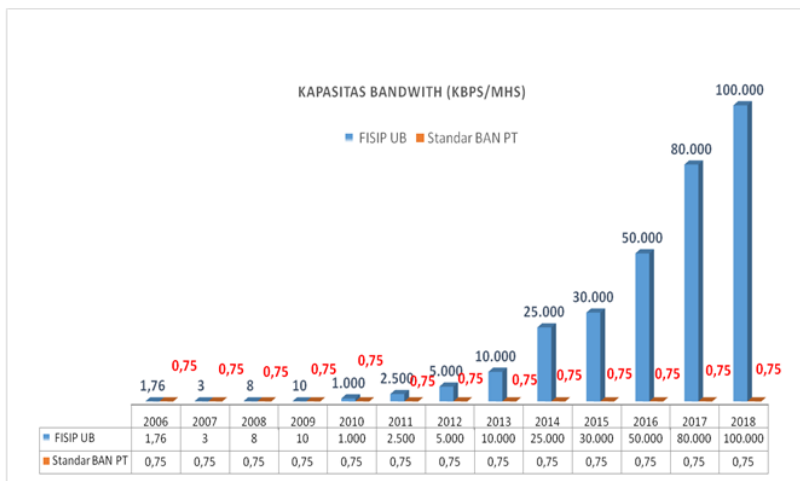
Rasio dosen dan mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

secara keseluruhan adalah 1 : 39, rasio ini dihitung berdasarkan total dosen sebanyak 152 orang serta total mahasiswa keseluruhan pada tahun 2020 yaitu sebanyak 6394 orang.

3.4 PENINGKATAN SARANA dan PRASARANA

Selain faktor keuangan, FISIP UB telah melaksanakan pengembangan sarana guna mendukung proses belajar mengajar, mulai tahun 2017 sampai bulan Desember 2019, FISIP UB telah menginvestasikan dana sebesar Rp. 4.943.780.000,- berupa penambahan peralatan untuk laboratorium, kelas, ruang dosen, ruang perkantoran dan penambahan referensi di ruang baca yang terdiri atas barang elektronik seperti LCD, PC, laptop, AC, kamera digital, papan tulis, perabot meubelair, buku-buku, jurnal langganan, dan peralatan jaringan IT yang tersebar pemakaiannya di kelas, koridor, ruang Program Pasca, ruang pimpinan, dan ruang baca.

Untuk kenyamanan akses internet bagi semua mahasiswa dan staf, FISIP telah memasang hotspot di berbagai titik di segenap lantai dalam gedung FISIP. Akses



internet tersebut menggunakan login yang telah diberikan kepada masing-masing staf dan mahasiswa, untuk staf menggunakan email ub, dan mahasiswa menggunakan no induk mahasiswa. Fasilitas tersebut dapat digunakan untuk mengakses e-jurnal, ebook, dan searching berbagai pengetahuan yang dibutuhkan dalam mendukung proses belajar-mengajar.

Pengadaan sarana ditujukan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan program tridharma PT pada semua program studi yang dikelola serta sebagai bentuk komitmen FISIP untuk memberikan pelayanan yang memadai bagi penyelenggaraan pendidikan yang bermutu dan berhasil guna dalam rangka mencapai visi dan misi fakultas menjadi *world class faculty*.

Pengadaan buku perpustakaan dilakukan setiap tahun untuk melengkapi koleksi buku – buku yang telah dimiliki, serta untuk mendukung referensi bagi jurnal online dan jurnal cetak. Selain buku, pengadaan sarana laboratorium juga menjadi fokus fakultas karena fungsi laboratorium yang sangat penting untuk menunjang proses belajar mengajar. Keterkaitan antara lab dengan kurikulum sangat erat hubungannya sehingga perlu penambahan jumlah peralatan. Karena beberapa mata kuliah yang dipelajari di FISIP UB mewajibkan mahasiswa untuk melakukan

praktikum. Rincian investasi sarana tambahan selama tiga tahun terakhir dan rencana investasi dalam lima tahun mendatang disajikan dalam tabel dibawah ini.

Tabel sarana tambahan dalam penyelenggaraan program Tridarma PT tiga tahun terakhir.

No	Jenis Sarana Tambahan	Invstasi Sarana 3 Tahun Terakhir	Sumber Dana
-1	-2	-3	-4
	Meubel		
1	Lemari penyimpanan	24.300.000	BLU UB
2	Filing cabinet 4 pintu	49.937.720	BLU UB
3	Lemari kaca	31.584.000	BLU UB
4	Lemari sliding kaca	44.650.000	BLU UB
5	Lemari sliding besi	33.487.500	BLU UB
6	Lemari arsip pintu kaca	30.525.000	BLU UB
7	Lemari kayu kaca	15.369.000	BLU UB
8	Lemari kayu rak buku	8.050.000	BLU UB
9	Lemari piala	11.550.000	BLU UB

10	Galant SC 80G	3.169.500	BLU UB
11	Rak besi	18.675.000	BLU UB
12	Rak	11.250.000	BLU UB

	alumunium		
13	Optical terminal box	18.500.000	BLU UB
14	Rack 42U close rack	17.790.000	BLU UB
15	Book case	10.600.000	BLU UB
16	Rak sepatu	7.064.000	BLU UB
17	Rak tas	11.800.000	BLU UB
18	Rak buku	11.934.000	BLU UB
19	White board	36.250.000	BLU UB
20	Glass board	61.380.000	BLU UB
21	Kursi kuliah	1.038.698.128	BLU UB
22	Kursi lipat	288.687.500	BLU UB

23	Kursi kerja	37.812.500	BLU UB
24	Meja lab	7.974.000	BLU UB
25	Meja kerja	76.780.000	BLU UB
26	Lemari Penyimpanan Kamera (dry cabinet). Khusus untuk penyimpanan kamera, harddisk dan hardware electronic rentan	14.590.000	BLU UB
	cuaca		
27	Meja studio fotografi + lampu studio flash	23.530.000	BLU UB
28	Meja consule control studio	12.600.000	BLU UB

29	Meja meeting oval	13.000.000	BLU UB
30	Meja kerja 120 x 60 kaki putih	3.200.000	BLU UB
	Elektronik pendidikan		
1	PC kelas	43.805.000	BLU UB
2	Layar projector	17.560.000	BLU UB
3	LCD projector	36.469.933	BLU UB
4	LCD ruang ujian	36.088.541	BLU UB
5	UPS	10.207.979	BLU UB
6	Mic wireless	6.830.755	BLU UB
7	Audio amplifier	28.570.833	BLU UB
8	Audio amplifier	10.500.000	BLU UB
9	Standing beacket TV	14.500.000	BLU UB

10	TV ruang ujian	62.596.920	BLU UB
11	Sound kelas	178.640.000	BLU UB
12	Sound kelas (TOA)	58.025.000	BLU UB
13	Sound kelas (fokus)	76.518.000	BLU UB
14	Kipas angin	56.405.000	BLU UB
15	AC split	173.768.000	BLU UB
16	AC sentral	27.427.635	BLU UB
17	Scanner	14.784.585	BLU UB
18	Eksternal hardisk	6.676.909	BLU UB
19	Server	120.917.903	BLU UB
20	Server kecil	29.650.000	BLU UB
21	Hub	64.625.000	BLU UB
22	modem	6.899.757	BLU UB
	Elektronik Perkantoran		

1	Peralatan genzet	150.576.558	BLU UB
2	Coffe maker, dispenser, perlengkapan pantry	3.750.000	BLU UB
3	Scanner + printer	46.200.000	BLU UB
4	TV CCTV	556.545.074	BLU UB
5	CCTV Luar ruang	401.194.810	BLU UB
6	CCTV dalam ruang	172.704.614	BLU UB
7	Mic meja	399.674.338	BLU UB
8	PC unit + UPS + Stavolt	578.460.839	BLU UB
9	Laptop	99.092.811	BLU UB
	Alat Laboratorium		
1	PC Lab	430.000.000	BLU UB
2	Laptop	56.185.862	BLU UB
3	Printer	14.553.000	BLU UB

4	Scanner	28.830.000	BLU UB
5	Jaringan internet	188.000.000	BLU UB
6	Lemari besi	34.956.404	BLU UB
7	Lemari arsip pintu kaca	30.525.000	BLU UB
8	Filing cabinet	18.749.676	BLU UB
	Buku pustaka		
1	Buku sosiologi	55.000.000	BLU UB
2	Buku Ilkom	71.200.000	BLU UB
3	Buku Psikologi	66.000.000	BLU UB
4	Buku HI	54.394.277	BLU UB
5	Buku Ilpol	57.000.000	BLU UB
6	Buku Ilpem	22.237.189	BLU UB
		6.592.036.050	

Prasarana

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik terletak di kompleks Universitas Brawijaya (UB), Jalan Veteran Malang yang letaknya sangat strategis dengan luas lahan 3.243.5

m² dan luas lahan terbangun 16.055 m² (perkantoran dan perkuliahan), belum termasuk areal parkir dan taman. Penggunaan gedung/kantor Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik berdasarkan alokasi ruang terdiri 62 ruang. Untuk kegiatan perkuliahan, selama tiga tahun terakhir (TS-2) yakni tahun 2017 sampai dengan TS tahun 2019, jumlah dan luas mengalami perubahan, yakni sebanyak 37 ruang kelas dengan luas 2.368 m² yang bisa menampung mahasiswa sampai kapasitas 50 orang, dan 8 ruang ujian seluas 264m². Sistem pengaturan dan penggunaan ruang kelas sudah terjadwal dan diatur oleh FISIP UB.

Prasarana yang tersedia di FISIP UB untuk proses penyelenggaraan program Tridharma Perguruan Tinggi sudah baik. Sekalipun begitu, ke depan FISIP masih akan terus berusaha menambah jumlah mahasiswa pascasarjana, penambahan jumlah mahasiswa tersebut menuntut juga penambahan prasarana berupa ruang kelas, ruang aktivitas mahasiswa dan ruang untuk ujian. Bertambahnya jumlah mahasiswa FISIP secara langsung juga berpengaruh terhadap penambahan jumlah dosen serta tenaga kependidikan. Pertambahan itu, menuntut FISIP untuk dapat mengimbangi dengan memberikan fasilitas yang layak. Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka FISIP mulai tahun 2016, telah mulai membangun gedung baru setinggi 8 lantai, yang berlokasi di kampus UB, dengan total estimasi pembangunan gedung adalah sebesar Rp. 45 miliar. Selain kegiatan akademik, fakultas juga telah menyediakan satu ruangan khusus yang digunakan untuk ruang kreasi mahasiswa seluas 2400 m², ruangan ini berfungsi untuk mewadahi kegiatan-kegiatan non akademik mahasiswa FISIP UB.

Prasarana tambahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang digunakan untuk kegiatan akademik adalah berupa pengadaan gedung baru, ruangan guru besar, ruangan rapat program, ruang aktivitas mahasiswa, ruangan ujian, dan ruang lab terpadu. Selama tiga tahun terakhir fakultas telah banyak melakukan investasi untuk memberikan fasilitas bagi setiap program studi. Fasilitas tersebut disediakan dalam rangka memacu dan menunjang kinerja dosen dan mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan tridharma perguruan tinggi.

Tabel Prasarana Tambahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

NNo	Jenis Prasarana Tambahan	Investasi Prasarana 3 Tahun Terakhir (Dalam Juta)	Rencana investasi prasarana dalam lima tahun mendatang (Juta Rupiah)	
			Nilai Investasi	Sumber Dana

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Renonavasi ruang kerja dosen	229.94	500	BLU UB
2	Halaman Depan Gedung A dan B	1.195	-	BLU UB
3	Pembangunan Gedung C	23.526,6	-	BLU UB
Jumlah		24.951,5	500	

BAB IV CAPAIAN

KINERJA

4.1 INDIKATOR KINERJA UTAMA

Selain visi, misi, serta tujuan yang hendak dicapai oleh FISIP UB, rencana strategis juga diarahkan untuk mencapai Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek). Terdapat sembilan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang hendak dicapai oleh FISIP UB pada tahun 2021-2025 berdasarkan kontrak turunan dari perjanjian kinerja dengan Kemendikbud Ristek. Adapun rincian target dari masing-masing IKU akan diuraikan dalam tabel-tabel di bawah ini.

IKU 1: Kesiapan Kerja Lulusan	Indikator Kinerja
	1. Jumlah Lulusan Langsung Bekerja
	2. Jumlah Lulusan yang melanjutkan Studi
	3. Jumlah Lulusan yang menjadi wiraswasta
	4. Jumlah Mahasiswa yang berwirausaha
	5. Persentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Profesi

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa FISIP UB menargetkan pencapaian beberapa poin untuk mengukur kesiapan kerja lulusan. Pertama, berdasarkan jumlah lulusan langsung bekerja di suatu perusahaan, instansi, lembaga, atau badan, maupun lulusan yang menjadi wiraswasta, dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah. Kedua, jumlah lulusan yang melanjutkan studi terhitung masa tunggu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal terbit ijazah. Ketiga, jumlah mahasiswa yang berwirausaha. Terakhir, lulusan FISIP UB yang memiliki sertifikat kompetensi dan profesi.

IKU 2: Mahasiswa Di Luar Kampus	Indikator Kinerja
	1. Jumlah Mahasiswa yang melakukan aktifitas di luar kampus
	2. Jumlah mahasiswa berprestasi tingkat provinsi, regional/wilayah dan nasional
	3. Jumlah Mahasiswa Berprestasi tingkat internasional
	4. Jumlah mahasiswa yang Mengikuti Kegiatan Merdeka Belajar
	5. Jumlah PS yang Menerapkan Pembelajaran Kampus Merdeka
	6. Jumlah Mahasiswa Outbound
7. Jumlah Mahasiswa Inbound	

Dari tabel tersebut, tampak bahwa IKU kedua menitikberatkan pada peningkatan SDM dalam bentuk aktivitas mahasiswa FISIP UB di luar kampus, diukur mulai dari tingkat partisipasi individu sampai tataran program studi. Aktivitas di luar kampus meliputi kegiatan magang/praktik industri, proyek di desa, pertukaran pelajar, penelitian/riset, wirausaha, studi/proyek independen, proyek kemanusiaan, mengajar di sekolah, juga menjuarai berbagai bidang kompetisi di tingkat tertentu. Mulai tahun 2021, FISIP UB secara spesifik menargetkan seluruh program studi di bawah naungannya menerapkan program Merdeka Belajar yang diinisiasi oleh Kemendikbud Ristek guna memfasilitasi peningkatan partisipasi di level individu atau mahasiswa dalam berbagai aktivitas di luar kampus.

IKU 3: Persentase Dosen Yang Berkegiatan Tri Dharma Di Kampus Lain Di QS100 Berdasarkan Bidang Ilmu (QS 100 <i>By Subject</i>), Bekerja Sebagai Praktisi Di Dunia Industri, Atau Membina Mahasiswa Yang Berhasil Meraih Prestasi Paling Rendah Tingkat Nasional Dalam 5 (Lima) Tahun Terakhir	Indikator Kinerja
	1. Jumlah Dosen yang bekerja di luar kampus dalam dan luar negeri
	2. Jumlah Dosen yang menjadi Dosen Pembimbing Mahasiswa Berprestasi minimal tingkat nasional
	3. Jumlah Dosen Asing (Visiting Profesor)
	4. Jumlah Publikasi Oleh Profesor
5. Jumlah menyelenggarakan Seminar Internasional	

Sementara itu, IKU ketiga menyoroti partisipasi dosen dalam berbagai aktivitas. Namun, FISIP UB belum menetapkan target terkait kuantitas publikasi profesor dan penyelenggaraan seminar internasional.

Untuk mendukung peningkatan kualitas SDM FISIP UB, kualifikasi dosen/pengajar diukur melalui beberapa indikator dengan rincian sebagai berikut:

IKU 4: Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi S3,	Indikator Kinerja
	Jumlah Praktisi mengajar di dalam kampus
	Jumlah Dosen yang mempunyai sertifikasi kompetensi
Memiliki Sertifikat Kompetensi/Profesi Yang Diakui Oleh Industri Dan Dunia Kerja; Atau Berasal Dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri, Atau Dunia Kerja	Jumlah Dosen Berkualifikasi Doktor
	Jumlah Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala
	Jumlah Dosen dengan Jabatan Guru Besar

Mulai tahun 2021, FISIP UB mencanangkan target yang jelas dalam ranah tridharma perguruan tinggi terkait produk penelitian dan pengembangan, khususnya pada lingkup dosen. Meski demikian, FISIP UB belum memiliki target perihal luaran dalam bentuk prototipe dan produk inovasi. Tabel di bawah ini memuat paparan target secara rinci:

IKU 5: Jumlah Keluaran Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Yang Berhasil Mendapat Rekognisi Internasional Atau Diterapkan Oleh Masyarakat Per Jumlah Dosen	Indikator Kinerja
	Jumlah publikasi yang terindeks internasional
	Jumlah publikasi buku
	Jumlah dosen mengikuti konferensi internasional
	Jumlah sitasi dosen
	Jumlah penghargaan dosen tingkat nasional
	Jumlah penghargaan dosen tingkat internasional
	Jumlah Paten
	Jumlah Prototipe
	Jumlah Inovasi
	Jumlah Pusat Unggulan IPTEK (PUI)
	Jumlah HKI
	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional

Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global

Guna meningkatkan kualitas institusi akademik beserta SDM di bawah atapnya, diperlukan jejaring yang luas dalam lingkup internasional/global. Kerja sama mampu mendukung, meningkatkan, serta memperkuat kualitas program pembelajaran yang telah dicanangkan, mulai perihal kurikulum, magang, maupun bentuk tridharma lain. Dengan demikian dapat menunjang kebutuhan setiap aktor dalam memaksimalkan pengembangan diri. FISIP UB memiliki target masing-masing satu program studi yang menjalin kerja sama dalam pengembangan kurikulum, penyediaan program magang, serta bentuk tridharma lainnya. Di samping itu, dalam rangka peningkatan mutu, FISIP UB juga menargetkan sejumlah 50% program studinya terakreditasi unggul.

IKU 6: Persentase Program Studi S1 Dan D4/D3/D2 Yang Melaksanakan Kerja Sama Dengan Mitra. Jumlah Program Studi Yang Melaksanakan Kerjasama Dengan Mitra PT Kelas Dunia Untuk Pengembangan Kurikulum Bersama	Indikator Kinerja
	Jumlah PS yang melaksanakan kerjasama dengan mitra PT kelas dunia untuk pengembangan kurikulum bersama
	Jumlah PS yang melaksanakan kerjasama dengan mitra PT kelas dunia untuk program magang
	Jumlah PS yang melaksanakan kerjasama dengan mitra PT kelas dunia untuk tridharma lainnya
	Persentase Prodi terakreditasi Unggul

Proses pembelajaran di dalam kelas juga merupakan salah satu faktor yang memengaruhi capaian akademik mahasiswa yang berujung pada capaian institusi, sehingga tergolong dalam indikator pengukuran kinerja. FISIP UB menentukan target berdasarkan jenis pembelajaran yang diterapkan, yaitu *case method* dan *team base project* pada tingkat kelas. Adapun rincian target dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

IKU 7: Persentase Mata Kuliah S1 Dan D4/D3/D2 Yang Menggunakan Metode Pembelajaran Pemecahan Kasus (Case Method) Atau Pembelajaran Kelompok Berbasis Projek (Team-Based Project) Sebagai Sebagian Bobot Evaluasi	Indikator Kinerja
	Jumlah kelas yang melakukan pembelajaran <i>case method</i>
	Jumlah kelas yang melakukan pembelajaran <i>team base project</i>

Dalam rangka peningkatan mutu institusi, maka FISIP UB mendorong setiap program studi untuk memperoleh akreditasi internasional. FISIP UB

menargetkan setidaknya terdapat satu program studi di tiap jurusan tersertifikasi lembaga akreditasi internasional yang diakui oleh Kemendikbud Ristek.

IKU 8: Persentase Program Studi S1 Dan D4/D3/D2 Yang Memiliki Akreditasi Atau	Indikator Kinerja Jumlah PS yang memiliki akreditasi internasional yang diakui oleh kemendikbud
---	--

Sertifikat Internasional Yang Diakui Pemerintah	Jumlah PS yang memiliki sertifikat lembaga akreditasi internasional
---	---

IKU 9: Rata-Rata Predikat Sakip Satker Minimal BB	Indikator Kinerja
	Kelengkapan Laporan SAKIP

Jika disimak dari tabel di atas, FISIP UB menargetkan kelengkapan dokumen-dokumen untuk memenuhi persyaratan pelaporan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Kelengkapan berkas-berkas yang dimaksud berguna sebagai bentuk pertanggungjawaban sekaligus peningkatan kinerja dari instansi pemerintah.

Selain itu, berdasarkan kontrak turunan dari kontrak UB-BLU, FISIP UB memiliki target dalam mencapai IKU 10 dengan rincian sebagai berikut:

IKU 10: Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan RKU-K/L Satker Minimal 80	Indikator Kinerja
	Persentase Kuantitas Tindak Lanjut temuan BPK
	Persentase Tindak Lanjut Bernilai rupiah temuan BPK

4.2 TARGET KINERJA 2021

4.2.1 Capaian Kinerja Organisasi (Semester 1)

1. Capaian Kerja Terkait Lulusan

No.	Indikator	Jumlah Target	Jumlah Capaian Tervalidasi
1.	Jumlah Lulusan Langsung Bekerja	367	1
2.	Jumlah lulusan melanjutkan studi	47	1
3.	Jumlah lulusan menjadi wiraswasta	27	0
4.	Jumlah Mahasiswa yang berwirausaha	118	0
5.	Presentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Profesi	90	1

2. Capaian kerja terkait Mahasiswa

No.	Indikator	Jumlah Target	Jumlah Capaian Tervalidasi
1.	Jumlah Mahasiswa yang melakukan aktifitas di luar kampus	222	0
2.	Jumlah mahasiswa berprestasi tingkat provinsi, regional/ wilayah dan nasional	72	0
3.	Jumlah Mahasiswa Berprestasi tingkat internasional	21	0
4.	Jumlah mahasiswa yang Mengikuti Kegiatan Merdeka Belajar	85	0
5.	Jumlah PS yang Menerapkan Pembelajaran Kampus Merdeka	6	0
6.	Jumlah Mahasiswa Outbound	30	0
7.	Jumlah Mahasiswa Inbound	14	0

Selain data yang dilaporkan kepada Tim SAKIP UB, terdapat beberapa bukti dukung yang tidak lolos verifikasi data oleh Tim Sakip FISIP, sehingga tidak dapat dilaporkan, yaitu;

1. Data mahasiswa yang melakukan aktivitas diluar kampus sebanyak 105 data
2. Mahasiswa yang melakukan inbound sebanyak 2 mahasiswa, karena bukti dukung yang dilampirkan hanya letter of statement

3. Capaian Kerja terkait Dosen

No.	Indikator	Jumla Targer	Jumlah Capaian Tervalidasi
1.	Jumlah Dosen yang bekerja di luar kampus dalam dan luar negeri	26	1
2.	Jumlah Dosen yang menjadi Dosen Pembimbing Mahasiswa Berprestasi minimal tingkat nasional	36	0
3.	Jumlah Dosen Asing (Visiting Profesor)	10	1
4.	Jumlah Praktisi mengajar di dalam kampus	10	1
5.	Jumlah Dosen yang mempunyai sertifikasi kompetensi	13	1

6.	Jumlah Dosen Berkualifikasi Doktor	34	1
7.	Jumlah Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala	7	0
8.	Jumlah Dosen dengan Jabatan Guru Besar	3	0

Selain data yang dilaporkan kepada Tim SAKIP UB, terdapat beberapa bukti dukung yang tidak lolos verifikasi data oleh Tim Sakip FISIP, sehingga tidak dapat dilaporkan, yaitu:

1. Dosen yang bekerja di luar kampus dalam dan luar negeri sebanyak 2 kegiatan
2. Dosen yang menjadi Dosen Pembimbing Mahasiswa Berprestasi minimal tingkat nasional sebanyak 4 dosen
3. Dosen Asing (Visiting Profesor) sebanyak 2 dosen
4. Praktisi mengajar di dalam kampus sebanyak 7 orang
5. Dosen yang mempunyai sertifikasi kompetensi sebanyak 1 dosen

4. Capaian kerja terkait Luaran Penelitian dan Pengabdian Dosen

No.	Indikator	Jumlah Target	Jumlah Capaian Tervalidasi
1.	Jumlah publikasi yang terindeks internasional	13	0
2.	Jumlah publikasi buku	25	1
3.	Jumlah dosen mengikuti konferensi internasional	20	0
4.	Jumlah sitasi dosen	2750	9
5.	Jumlah penghargaan dosen tingkat nasional	14	0
6.	Jumlah penghargaan dosen tingkat internasional	8	0
7.	Jumlah HKI	5	0
8.	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional	3	0

5. Capaian Terkait Kerjasama

No.	Indikator	Jumlah Target	Jumlah Capaian Tervalidasi
-----	-----------	---------------	----------------------------

1.	Jumlah PS yang melaksanakan kerjasama dengan mitra PT kelas dunia untuk pengembangan kurikulum bersama	1	0
2.	Jumlah PS yang melaksanakan kerjasama dengan mitra PT kelas dunia untuk program magang	1	0
3.	Jumlah PS yang melaksanakan kerjasama dengan mitra PT kelas dunia untuk tridharma lainnya	1	0
4.	Persentase Prodi terakreditasi Unggul	66	0

Untuk capaian persentase Prodi terakreditasi unggul, saat ini FISIP belum memiliki Prodi yang terakreditasi unggul. Namun 4 Prodi S1 di FISIP telah terakreditasi A dan 2 Prodi Pascasarjana juga telah memiliki akreditasi A. Sementara itu, tahun 2021 terdapat 2 Prodi yang sedang mempersiapkan akreditasi 9 kriteria yang akan melakukan pengiraman boring akreditasi di awal tahun 2022.

6. Capaian kerja terkait Proses Pengajaran

No.	Indikator	Jumlah Target	Jumlah Capaian Tervalidasi
1.	Jumlah kelas yang melakukan pembelajaran case method	208	1
2.	Jumlah kelas yang melakukan pembelajaran team base project	208	0
3.	Jumlah Mata kuliah yang melakukan pembelajaran case method	51	1

7. Perjanjian kerja Terkait SAKIP

No.	Indikator	Jumlah Target	Jumlah Capaian Tervalidasi
1.	Kelengkapan Laporan SAKIP	100	0

8. Capaian Kerja Kontrak Turunan UB BLU

No.	Indikator	Jumlah Target	Jumlah Capaian Tervalidasi
1.	Presentase Kuantitas Tindak Lanjut temuan BPK	100	-
2.	Presentase Tindak Lanjut Bernilai rupiah temuan BPK	80	-

Capaian Kinerja Organisasi (Semester 2) 1.
Capaian Kinerja Terkait Kelulusan

No.	Indikator	Jumlah Target	Jumlah Capaian Semester 2
1.	Jumlah Lulusan Langsung Bekerja	367	43
2.	Jumlah lulusan melanjutkan studi	47	19
3.	Jumlah lulusan menjadi wiraswasta	27	2
4.	Jumlah Mahasiswa yang berwirausaha	118	33
5.	Presentase Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan Profesi	90	191

2. Capaian kerja terkait Mahasiswa

No.	Indikator	Jumlah Target	Jumlah Capaian Semester 2
1.	Jumlah Mahasiswa yang melakukan aktifitas di luar kampus	222	36
2.	Jumlah mahasiswa berprestasi tingkat provinsi, regional/ wilayah dan nasional	72	41
3.	Jumlah Mahasiswa Berprestasi tingkat internasional	21	4
4.	Jumlah mahasiswa yang Mengikuti Kegiatan Merdeka Belajar	85	100
5.	Jumlah PS yang Menerapkan Pembelajaran Kampus Merdeka	6	1
6.	Jumlah Mahasiswa Outbound	30	8
7.	Jumlah Mahasiswa Inbound	14	68

3. Capaian Kerja terkait Dosen

No.	Indikator	Jumlah Target	Jumlah Capaian Semester 2
1.	Jumlah Dosen yang bekerja di luar kampus dalam dan luar negeri	26	31
2.	Jumlah Dosen yang menjadi Dosen Pembimbing Mahasiswa Berprestasi minimal tingkat nasional	36	11

3.	Jumlah Dosen Asing (Visiting Profesor)	10	10
4.	Jumlah Praktisi mengajar di dalam kampus	10	10
5.	Jumlah Dosen yang mempunyai sertifikasi kompetensi	13	8
6.	Jumlah Dosen Berkualifikasi Doktor	34	35
7.	Jumlah Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala	7	22
8.	Jumlah Dosen dengan Jabatan Guru Besar	3	2

4. Capaian kerja terkait Luaran Penelitian dan Pengabdian Dosen

No.	Indikator	Jumlah Target	Jumlah Capaian Semester 2
1.	Jumlah publikasi yang terindeks internasional	13	17
2.	Jumlah publikasi buku	25	20
3.	Jumlah dosen mengikuti konferensi internasional	20	26
4.	Jumlah sitasi dosen	2750	1317
5.	Jumlah penghargaan dosen tingkat nasional	14	4
6.	Jumlah penghargaan dosen tingkat internasional	8	9
7.	Jumlah HKI	5	39
8.	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional	3	2

5. Capaian Terkait Kerjasama

No.	Indikator	Jumlah Target	Jumlah Capaian Semester 2
1.	Jumlah PS yang melaksanakan kerjasama dengan mitra PT kelas dunia untuk pengembangan kurikulum bersama	1	0

2.	Jumlah PS yang melaksanakan kerjasama dengan mitra PT kelas dunia untuk program magang	1	0
3.	Jumlah PS yang melaksanakan kerjasama dengan mitra PT kelas dunia untuk tridharma lainnya	1	1
4.	Persentase Prodi terakreditasi Unggul	66	6

Untuk capaian persentase Prodi terakreditasi unggul, saat ini FISIP belum memiliki Prodi yang terakreditasi unggul. Namun 4 Prodi S1 di FISIP telah terakreditasi A dan 2 Prodi Pascasarjana juga telah memiliki akreditasi A. Sementara itu, tahun 2021 terdapat 2 Prodi yang sedang mempersiapkan akreditasi 9 kriteria yang akan melakukan pengiriman boring akreditasi di awal tahun 2022.

6. Capaian kerja terkait Proses Pengajaran

No.	Indikator	Jumlah Target	Jumlah Capaian Semester 2
1.	Jumlah kelas yang melakukan pembelajaran case method	208	171
2.	Jumlah kelas yang melakukan pembelajaran team base project	208	180
3.	Jumlah Mata kuliah yang melakukan pembelajaran case method	51	46

7. Perjanjian kerja Terkait SAKIP

No.	Indikator	Jumlah Target	Jumlah Capaian Semester 2
1.	Kelengkapan Laporan SAKIP	100	100

8. Capaian Kerja Kontrak Turunan UB BLU

No.	Indikator	Jumlah Target	Jumlah Capaian Semester 2
1.	Presentase Kuantitas Tindak Lanjut temuan BPK	100	0
2.	Presentase Tindak Lanjut Bernilai rupiah temuan BPK	80	0

Secara umum, kinerja FISIP semester 1 tahun 2021 belum memenuhi target kinerja yang telah ditentukan. Hal ini dikarenakan kurangnya data dukung sebagai bukti kinerja. Data dukung yang sudah diserahkan tidak semuanya sesuai yang ditentukan di manual indikator Sakip 2021, sehingga tidak tervalidasi oleh Tim Sakip Pusat. Untuk mengatasi hal ini, FISIP akan membuat suatu aplikasi data center untuk memudahkan pengumpulan data sebagai bukti kinerja.

BAB V PENUTUP

Dalam masa kerja kurang lebih 2 tahun ini, berbagai upaya telah dilakukan untuk mewujudkan visi dan misi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik sebagai fakultas yang unggul berstandar internasional dan berjiwa entrepreneur. Upaya tersebut dimaksudkan untuk mencapai arah pengembangan Universitas Brawijaya sebagai *World Class Entrepreneurial University*. Langkah ini ditempuh dengan membuat program kerja 5 tahunan dan 1 tahunan sebagaimana tertuang di dalam Rencana Strategis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik periode tahun 2021-2025. Secara garis besar, kinerja Dekan mengacu kepada Renstra FISIP UB. Renstra ini disusun berdasarkan arah kebijakan yang telah disebutkan di atas serta kebijakan dasar Universitas Brawijaya yang tertuang dalam Renstra UB 2021-2025 yang terdiri atas 4 (empat) bidang, yakni (1) bidang pendidikan, (2) bidang penelitian dan pengabdian masyarakat, (3) bidang kemahasiswaan dan alumni, dan (4) bidang kelembagaan serta kerjasama, yang selanjutnya di level Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dikembangkan menjadi 5 bidang yakni ditambah bidang peningkatan kualitas SDM. Selain berdasarkan 5 bidang tersebut, Renstra FISIP UB tersebut juga didasarkan atas misi Kemenristek & Dikti yang terdiri atas 2 bidang yaitu, 1) meningkatkan akses, relevansi, dan mutu pendidikan tinggi untuk menghasilkan SDM yang berkualitas, dan 2) meningkatkan kemampuan iptek dan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah produk inovasi.

Berdasarkan hasil evaluasi capaian kinerja Dekan, maka dapat disimpulkan bahwa program-program yang ada di dalam Renstra sebagian besar telah dilaksanakan sesuai target, bahkan melebihi target, meski sebagian masih belum memenuhi target yang telah ditetapkan dalam Renstra. Tentu saja pelaksanaan program dan pencapaian target tidaklah mudah dilaksanakan. Sejumlah tantangan dan kendala masih menjadi persoalan yang memerlukan kerja keras, komitmen dan kerjasama secara terintegrasi dengan semua civitas akademik dan unit-unit kerja secara sinergis. Beberapa program yang belum teralisasi di tahun 2021, tentu akan dilanjutkan pada tahun selanjutnya.

Harapannya, capaian Renstra dalam laporan ini akan menjadi bahan evaluasi untuk pencapaian visi dan misi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik sekaligus visi Universitas Brawijaya ke depan. Mengingat, arah pengembangan UB pada tahun 2021-2025 adalah Pencapaian Daya Saing Global sehingga UB sebagai

World Class Entrepreneur University (WCEU) yang mendapat pengakuan di level dunia. Untuk itu, diperlukan berbagai langkah taktis dan strategis dan komitmen dari berbagai pihak untuk mencapai visi dan misi Fakultas dan Universitas. Di tahun 2022, FISIP UB akan melakukan penyusunan Renstra Baru sebagai bentuk penyesuaian kebijakan baru yang didasarkan pada Peraturan Rektor No 16 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Universitas Brawijaya dalam rangka untuk menyelaraskan dan mensinergikan penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada seluruh unit kerja di Universitas Brawijaya.

Terakhir, perubahan status Universitas Brawijaya menuju PTNBH di tahun 2021 menjadi pertimbangan utama dalam penyusunan renstra FISIP UB ke depan. Perubahan tersebut tentu akan membawa konsekuensi yang nantinya perlu direspoon dan dipersiapkan oleh Fakultas untuk mendukung dan menyelenggarakan arah perubahan Universitas Brawijaya menuju PTNBH.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Daftar Kerjasama Swakelola 2021

NO	JUDUL KEGIATAN KERJASAMA	KETUA PELAKSANA	PIHAK PERTAMA	PIHAK KEDUA
1	KERJASAMA SWAKELOLA PEMERINTAH KABUPATEN BLITAR (PEMBUATAN RANCANGAN PERATURAN DAERAH TENTANG MAKAM)	Dr. Ahmad Imron Rozuli, SE.,M.Si	KEPALA BAGIAN KESEJAHTERAAN RAKYAT SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN BLITAR (Drs. Hatta Mahfur Thoyib, M.Si)	BP2M FISIP UB (Dr. Drs. Fauzi Said, M.Si)
2	KERJASAMA SWAKELOLA PEMERINTAH DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN BLITAR (BELANJA SURVEY INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT (IKM)PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR)	Dr. Ahmad Imron Rozuli, SE.,M.Si	PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN BLITAR (Drs. BUDI KUSUMARJOKO, M.Pd)	BP2M FISIP UB (Dr. Drs. Fauzi Said, M.Si)

3	KERJASAMA SWAKELOLA PEMERINTAH KABUPATEN BLITAR (PEMBUATAN PENYUSUNAN PERATURAN BUPATI TENTANG PEMBERIAN INSENTIF GURU NGAJI DAN GURU MINGGU TAHUN ANGGARAN 2021)	Muhammad Barqah Prantama, S.AP.,MAP	KEPALA BAGIAN KESEJAHTERAAN RAKYAT SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN BLITAR (Drs. Hatta Mahfur Thoyib, M.Si)	BP2M FISIP UB (Dr. Drs. Fauzi Said, M.Si)
4	KERJASAMA SWAKELOLA PEMERINTAH KOTA MOJOKERTO BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN (KAJIAN PENGEMBANGAN KAWASAN PLURALISME KOTA MOJOKERTO)	Syahirul Alim, S.Sos.,M.Si	BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN KOTA MOJOKERTO (AGUNG MOELJONO S, SH., MH)	BP2M FISIP UB (Dr. Drs. Fauzi Said, M.Si)
5	KERJASAMA SWAKELOLA PEMERINTAH KOTA MOJOKERTO BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN (STUDI KELAYAKAN PEMBANGUNAN GEDUNG KESENIAN)	Syahirul Alim, S.Sos.,M.Si	BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN KOTA MOJOKERTO (AGUNG MOELJONO S, SH., MH)	BP2M FISIP UB (Dr. Drs. Fauzi Said, M.Si)

6	Kerjasama pelaksana Swakelola Kegiatan Jasa Konsultansi Penyusunan Rencana Pengembangan Kawasan Pariwisata Arjuno Agrotechnopark Kabupaten Pasuruan Tahun Anggaran 2021.	RATNANINGSIH DAMAYANTI, S.IP, M.Ec. Dev.	Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Pasuruan (Eka Wara Brehaspati, S.STP., M.Si)	BP2M FISIP UB (Dr. Drs. Fauzi Said, M.Si)
7	Kerjasama Pelaksana Swakelola Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Kabupaten Sidoarjo (Analisa Kebutuhan Pelatihan Sebagai Upaya Mengurangi Kenakalan Remaja di Kabupaten Sidoarjo)	NOVY SETIA YUNAS, S.IP., M.IP,	PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN BAKESBANPOL KABUPATEN SIDOARJO (BAMBANG PURWANTO, S.STP)	BP2M FISIP UB (Dr. Drs. Fauzi Said, M.Si)
8	Kerjasama Pelaksana Swakelola Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Kabupaten Sidoarjo (Dampak Penggunaan Gawal terhadap Aktivitas Remaja di Kabupaten Sidoarjo)	Muhammad alexander Mujiburrahman, S.IP., M.IP	PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN BAKESBANPOL KABUPATEN SIDOARJO (BAMBANG PURWANTO, S.STP)	BP2M FISIP UB (Dr. Drs. Fauzi Said, M.Si)

9	Kerjasama Pelaksana Swakelola Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Kabupaten Sidoarjo(Survey Kepuasan Masyarakat Terhadap Penanganan Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Sidoarjo)	Ahmad Zaki Fadlurrahman, S.IP., MA	PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN BAKESBANPGOL KABUPATEN SIDOARJO (BAMBANG PURWANTO, S.STP)	BP2M FISIP UB (Dr. Drs. Fauzi Said, M.Si)
---	--	---------------------------------------	--	--

2. Hibah Guru Besar dan Doktor 2021

No.	Ketua Peneliti	Anggota Peneliti	Judul Proposal Penelitian	Lama Kegiatan (Tahun)	Sumber Dana

1	Prof.Dr.Ir. DARSONO WISADIRANA, MS.	Anggota Mahasiswa : -Adyla Mitha Lestari -Yunita Dwi Pristiani	PENGARUH PANDEMI COVID 19 TERHADAP KARAKTERISTIK DAN POLA KEMISKINAN MASYARAKAT (STUDI SURVAI PADA RUMAH TANGGA MISKIN PERDESAAN DI WILAYAH KABUPATEN MALANG SELATAN)	1 tahun	UNIVERSITAS
	Doktor Lektor Kepala				

No.	Ketua Peneliti	Anggota Peneliti	Judul Proposal Penelitian	Lama Kegiatan (Tahun)	Sumber Dana
-----	----------------	------------------	---------------------------	-----------------------------	-------------

1	RACHMAT KRIYANTONO, S.Sos., M.Si., Ph.D	Anggota Mahasiswa : -ATMA AMANDA PUTRI -ROHMAH NIA CHANDRA SARI	KOMUNIKASI DIALOGIS PADA SITUS WEBSITE PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS DAN PERILAKU MAHASISWA DALAM Mencari INFORMASI ILMIAH SELAMA WABAH COVID-19 : PERBANDINGAN EMPAT NEGARA DI ASIA.	1 tahun	UNIVERSITAS
2	ANANG SUJOKO, S.Sos., M.Si., D.COMM.	Anggota Dosen : -FATHUR RAHMAN, SIP., MA -DYAN RAHMIATI, S.Sos., M.Si Anggota Mahasiswa : - ONI DWI ARIANTO -Fidelis Aggiornamento Saintio -Nikmatus Sholikah -ANDI	Radio Siaran dan Public Space untuk Pendidikan Politik Warga	1 tahun	UNIVERSITAS

3	Dr.Dra. ALIFIULAHTIN UTAMININGSIH, M.Si	Anggota dosen : -ASTRIDA FITRI NURYANI, STP, M.Si. Anggota Mahasiswa : -DEWI ARIYANTI SOFFIVANIA - KARTIKA ARTANTI	EFEKTIFITAS MODEL PEMBERDAYAAN PEREMPUAN OLEH WOMAN CRISIS CENTER YAYASAN HARMONY KABUPATEN JOMBANG	1 tahun	UNIVERSITAS
	Doktor Non Lektor Kepala				
No.	Ketua Peneliti	Anggota Peneliti	Judul Proposal Penelitian	Lama Kegiatan (Tahun)	Sumber Dana

1	Dr. LUSY ASA AKHRANI, S.Psi., M.Psi.T.	Anggota dosen : -IKA HERANI, S.Psi., M.Si. -FATHUR RAHMAN, SIP., MA. Anggota Mahasiswa : -CORNELIUS VALDOMERO -ELLEAZARDesi Rendrasari	Travelling di masa pandemi: Mengkaji Kepercayaan pada Pemerintah, dan Keyakinan pada Teori Konspirasi Covid-19 dalam menjelaskan Kecemasan Berwisata di masa Pandemi Covid-19	1 tahun	UNIVERSITAS
2	MAULINA PIA WULANDARI, S.Sos.,M.Kom., Ph.D.	Anggota Mahasiswa : -Vitus Ben Fiandy Samodra -Fakhirah Amanda	DINAMIKA HUBUNGAN POLA KOMUNIKASI TERHADAP TINGKAT KEINTIMAN KELUARGA, TINGKAT KONFLIK KELUARGA, DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN DI DALAM KELUARGA PADA SEBELUM DAN SELAMA MASA PANDEMI COVID-19	1 tahun	UNIVERSITAS

3	Dr. MOHAMAD ANAS, S.Fil.I., M.Phil.	Anggota dosen : -DESTRIANA SARASWATI, M.Phil. Anggota Mahasiswa: -Muhammad Irvan Fadilla	TOLERANSI ANTAR UMAT BERAGAMA BERBASIS LOCAL GENIUS DALAM PRAKTIK SOSIAL MASYARAKAT SUKODADI, KAB. MALANG	1 tahun	UNIVERSITAS
4	SITI KHOLIFAH, S.Sos., M.Si., Ph.D	Anggota Mahasiswa : -VANIA KARTIKA ARTANTI -Muhammad Ruhul Qudus -Abdullah Al Mahbub	HUBUNGAN TINGKAT PEMAHAMAN TENTANG VAKSIN COVID-19 TERHADAP POLA PERILAKU KESEDIAAN UNTUK DIVAKSIN DAN POLA SIKAP TERHADAP NEW NORMAL PADA MASYARAKAT KOTA MALANG	1 tahun	UNIVERSITAS

5	ANIF FATMA CHAWA, S.Sos., M.Si., Ph.D	Anggota Mahasiswa : -Andika Riyan Saputra	Mengkaji Penerapan Community-based Approach pada Kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Mikro dalam Penanganan Pandemi Covid-19	1 tahun	UNIVERSITAS
6	Dr. DESI DWI PRIANTI, S.Sos., M.Comn.	Anggota dosen : -I WAYAN SUYADNYA, SP., M.Sos. -SRI HANDAYANI, S.Pd., M.I. Kom. Anggota Mahasiswa : -Violetta Lovenika -Nur Anwar -Valenia Juvita Gunadi	The Practice of Museum in Constructing Indonesia's Colonial Memory	1 tahun	UNIVERSITAS

3. SIPP UB Doktor Mengabdikan

No.	Skema	Judul	Ketua	NIDN Ketua	E-mail	Dosen 1	Fakultas Dosen 1	Dosen 2	Fakultas Dosen 2	Dosen 3	Fakultas Dosen 3	Dana Diajukan	Dana Ditetujui
1	Doktor Mengabdikan (DM)	PELATIHAN KERAJINAN KRIYAN KAYU SINGOSARIAN BERBASIS SEJARAH DAN TRADISI LISAN DI PESANTREN ISHLAHIYA	Dr. MOHAMAD ANAS, S.Fil.I., M.Phil.	0716018001	anas_p hil@ub.ac.id	NANANG BUSTANUL FAUZI, S.S., M.Pd.	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	MILLATUZ ZAKIYAH, S.Pd., M.A.	Fakultas Ilmu Budaya	PRIMAZULVARINA, S.S., M.Pd.	Fakultas Ilmu Komputer	45.000.000	30.000.000
		H SINGOSARI SEBAGAI PENGEMBA NGAN POTENSI EKONOMI KREATIF											

4. Daftar Prodi Akreditasi A BAN-PT

NO	Program Studi/Jurusan	Tahun Akreditasi/ Sertifikasi
1.	Program Studi Ilmu Komunikasi (S1)	2018
2.	Program Studi Ilmu Pemerintahan (S1)	2019
3.	Magister Ilmu Komunikasi (S2)	2019
4.	Ilmu Sosiologi (S3)	2020
5.	Ilmu Politik (S1)	2021